



ISSN 0853-7127

Vol. 34 No. 3

September - Desember 2024

Majalah
Bimas
Katolik

Marilah Sekarang Kita Pergi ke Betlehem



**Meneguhkan Kerukunan
Umat Beragama untuk Kemanusiaan**

FOLLOW US ON:



www.bimaskatolik.kemenag.go.id



@bimaskatolik



Ditjen Bimas Katolik



@bimaskatolikri

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

TG pusaka

Selamat atas Dilantiknnya
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
PERIODE 2024-2029



**JENERAL TNI (PURN)
H. PRABOWO SUBIANTO**
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

GIBRAN RAKABUMING
WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id [f](#) Ditjen Bimas Katolik [x](#) @bimaskatolik [t](#) @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

TG pusaka

Terima Kasih
Bapak H. Joko Widodo
dan
K.H. Ma'ruf Amin
PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA
PERIODE 2019-2024



www.bimaskatolik.kemenag.go.id [f](#) Ditjen Bimas Katolik [x](#) @bimaskatolik [t](#) @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

TG pusaka

Selamat & Sukses
ATAS PELANTIKAN
PROF. DR. KH. NASARUDDIN UMAR, MA
SEBAGAI MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
dan
DR. ROMO H.R. MUHAMMAD SYAFI' I S.H., M.HUM.
SEBAGAI WAKIL MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA
Periode 2024-2029



SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id [f](#) Ditjen Bimas Katolik [x](#) @bimaskatolik [t](#) @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

TG pusaka

Terima Kasih
Menteri Agama Republik Indonesia
dan
Wakil Menteri Agama Republik Indonesia



YAQUT CHOLIL QOUMAS
Menteri Agama Republik Indonesia
Periode 2020-2024

SAIFUL RAHMAT DASUKI
Wakil Menteri Agama Republik Indonesia
Periode 2023-2024

atas
**Dedikasinya Memimpin Kementerian Agama
Republik Indonesia**
Semoga pengabdian selama ini menjadi
berkat bagi Negara Indonesia

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id [f](#) Ditjen Bimas Katolik [x](#) @bimaskatolik [t](#) @bimaskatolik



Majalah Bimas Katolik

Pelindung:
Suparman

Penasihat:
Albertus Triyatmojo

Penanggung Jawab:
Nikolaus Nohos

Redaktur:
**Thomas Alfa Edison Bangu
Seven Simbolon**

Penyunting/Editor:
**Fransiska Rema Sakeng
Yohanis Oktovianus Rogan**

Fotografer:
**Aloysius Florian Elvan
Albertus Andra Agusta**

Desain Grafis:
**Abraham Prima Arisandy
Yohanes Hartono Silva**

Penulis Artikel:
**Gregorius Kurniawanto
Hendrikus Ingrid Meze Doa
Aleksander Nantu
Bernardinus A. Nailiu
Firminus Topalik
Laurenzia Giustiniani E. D. P.
Wilibrodus Ree
Clara Vani Kurnia Sari**

Sekretariat:
Maria Rosaline

Alamat Redaksi
**Jl. M.H. Thamrin No.6, Jakarta Pusat
(Lantai 12)**

-  bimaskatolik@kemenag.go.id
-  www.bimaskatolik.kemenag.go.id
-  [@bimaskatolik](https://www.instagram.com/bimaskatolik)
-  [@bimaskatolik](https://www.tiktok.com/@bimaskatolik)
-  [@bimaskatolikri](https://twitter.com/bimaskatolikri)
-  [Ditjen Bimas Katolik](https://www.youtube.com/DitjenBimasKatolik)
-  [Ditjen Bimas Katolik](https://www.facebook.com/DitjenBimasKatolik)

Salam Redaksi

Pembaca setia Majalah Bimas Katolik terkasih. Salam damai sejahtera menyertai Anda sekalian. Majalah Bimas Katolik Vol. 34 No. 3 kembali hadir menyajikan sejumlah informasi terkait layanan Ditjen Bimas Katolik.

Bertepatan dengan perayaan Natal 2024, Redaksi menyajikan sejumlah informasi dalam semangat Natal dengan tema "MARILAH SEKARANG KITA PERGI KE BETLEHEM...."(LUK 2:15).

Tema Natal ini selaras dengan semangat Ditjen Bimas Katolik untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Katolik. Untuk itu Majalah Bimas Katolik Vol. 34 No. 3 menyajikan sejumlah peristiwa yang secara tersirat menggambarkan pelayanan Ditjen Bimas Katolik bagi masyarakat Katolik. Pastinya semua pelayanan dilakukan dalam semangat berjalan bersama, kesetiaan, keteladanan, dan sukacita.

Semoga Majalah Bimas Katolik kali ini memberikan wawasan dan cakrawala serta refleksi untuk semakin memperbaiki diri dan memperkuat komitmen pelayanan demi tercapainya masyarakat Katolik yang semakin maju, inovatif, rukun, dan harmonis.

Selamat membaca!
Redaksi

Majalah Bimas Katolik menerima tulisan berupa liputan/opini/artikel lainnya yang sesuai dengan visi misi Ditjen Bimas Katolik. Kriteria tulisan: asli (bukan plagiasi), bukan rangkuman pendapat/buku orang lain, tidak menyinggung Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA), belum pernah dimuat di media atau penerbit lain termasuk blog, dan tidak bisa dikirim bersamaan ke media/majalah lain. Setiap tulisan disertai identitas lengkap (nama, pekerjaan, alamat, nomor kontrak), foto penulis, dan foto-foto penunjang tulisan. Tulisan diketik dengan spasi satu setengah, *font times new roman size 12*, maksimal 3 (tiga) halaman, ukuran kertas A4. Tulisan dikirim ke Redaksi Majalah Bimas Katolik melalui email: **bimaskatolik@kemenag.go.id**

Daftar Isi

Serambi (1)

Sorotan 1

- Bertemu Paus Fransiskus, Tokoh Lintas Agama Bacakan Deklarasi Istiqlal (2)
- Menteri Agama Ajak KWI Berjalan Bersama Membangun Gereja dan Majukan Bangsa (4)

Sorotan 2

- Hadir di Indonesia Bicara, Dirjen Bimas Katolik Sampaikan Layanan Kementerian Agama bagi Umat Katolik Saat Kunjungan Paus Fransiskus (6)
- Direktur Pendidikan Katolik: Kerja Sama dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat Majukan Lembaga Pendidikan Katolik (8)
- Pesan Natal KWI dan PGI (9)

Liputan Pusat

- *Benvenuto Papa Francesco in Indonesia* (12)
- Sambut Kedatangan, Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Indonesia Terpelihara dengan Baik (15)
- Tingkatkan Kualitas Taman Seminari, Dirjen: Operator Lembaga Harus Mendata Akurat, Mutahir, dan Valid (16)
- Dirjen Bimas Katolik Dampingi Menteri Agama dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI (17)
- Kemenag Raih Penghargaan Penyelenggara Inovasi Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2024 (18)
- Ditjen Bimas Katolik Adakan Bimbingan Teknis Pengelolaan EMIS, Dirjen: Pedomani KMA 83/2022 (20)
- Dirjen: Taman Seminari Harus Percepatan Akreditasi untuk Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan (21)
- Susun Standar Pelayanan Publik pada Direktorat Pendidikan Katolik, Sekretaris: Harus Berkualitas, Cepat, Mudah, Terukur, dan Memuaskan Masyarakat (22)
- Evaluasi Standar Pelayanan Publik Pada Direktorat Urusan Agama Katolik, Sekretaris: Tingkatkan Kualitas untuk Kepuasan Umat Katolik (23)
- Hari Sumpah Pemuda, Menag Minta Jaringan Support Kreativitas dan Inovasi Anak Muda (24)
- Sekretaris: SKD CPNS Kemenag 2024 Berjalan Lancar, Hasilkan Pegawai Terbaik untuk Kemajuan (25)

Daftar Isi

- Dirjen: Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada SMAK Siap Hadapi Tantangan Zaman Menjadi Bagian dari Komunitas Internasional (26)
- Bimas Katolik Susun Program Kerja 2025, Inilah Program Prioritas Bagi Umat Katolik (27)
- Dirjen Dampingi Menag Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI, Alokasi Anggaran Bimas Katolik TA 2025 Naik (29)
- Terkait Azan Magrib pada 5 September 2024, Ini Penjelasan Kemenag (30)

Liputan Daerah

- Kisah Rikardus, Petani Asal Kabupaten Kupang, Diundang Menteri Agama Hadiri Perayaan Misa Agung Bersama Paus Fransiskus di GBK Jakarta (31)
- Kunjungan Apostolik Paus Fransiskus, Umat Katolik Keuskupan Jayapura Melintas ke Vanimo (34)
- Dirjen Bimas Katolik Pastikan 801 Peziarah NTT Melintas Ikut Misa Agung Bersama Paus Fransiskus di Timor Leste, Pergi Baik Pulang Baik (35)
- Hadiri Acara Wisuda, Dirjen: Beradaptasilah terhadap Perubahan Zaman (36)
- *Workshop* Pengelolaan Data Pendidikan Tinggi, Dirjen: Harus Bisa Membuat PTK Katolik Menjadi “*The Best*” (38)
- Bimas Katolik Kabupaten Jayawijaya Memilih Maria Yogobi sebagai Penyuluh Agama Katolik Teladan 2024 (39)
- Mgr. Maxi: “Labuan Bajo Pintu Gerbang Budaya, Iman, dan Keberagaman” (40)

Mimbar Minggu Ditjen Bimas Katolik (pilihan) (41)

Galeri Foto Kegiatan (42)

Marilah Sekarang Kita Pergi Ke Betlehem

Bulan Desember telah tiba. Suasana menyambut kedatangan Sang Juru Selamat Pembawa Damai mulai terasa. Umat Katolik mempersiapkan diri di masa Adven melalui semangat pertobatan, kesetiaan, sukacita, dan kebahagiaan.

“MARILAH SEKARANG KITA PERGI KE BETLEHEM...” (LUK 2:15) adalah Tema Natal Tahun 2024, yang menggugah, serentak mengajak kita untuk berjalan bersama dalam semangat para gembala untuk menemukan Yesus Sang Juru Selamat Sang Raja Damai di Betlehem

“Marilah Sekarang Kita Pergi Ke Betlehem” dapat dimaknai dalam konteks tugas dan fungsi Ditjen Bimas Katolik untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat Katolik.

Belajar dari gembala, memberikan inspirasi bagi kita untuk membangun integritas dan komitmen dalam pengabdian. Dari gembala kita belajar juga kesetiaan, dan keteladanan, sebuah jalan menuju bonnum commune. Dan yang paling penting adalah, peristiwa Betlehem mengantar kita menemukan Yesus di “Betlehem hati kita. Dari palungan Betlehem kita menjadi pandutan, dan berjalan bersama mewujudkan Indonesia Emas.

Kementerian Agama melalui Ditjen Bimas Katolik senantiasa berkomitmen untuk terlibat dalam mewujudkan kehidupan penuh damai sejahtera, rukun dan harmonis serta semakin mantab dalam pelayanan bagi masyarakat Katolik serta membangun kerjasama dengan semua pihak.

Semoga negara Indonesia dapat menjadi “Betlehem” baru, sehingga mampu mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa dan amanat UUD’45, yakni kesejahteraan hidup bersama yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila



Sorotan 1



Source: KWI

Bertemu Paus Fransiskus, Tokoh Lintas Agama Bacakan Deklarasi Istiqlal

Pemimpin Negara Vatikan sekaligus pemimpin Gereja Katolik sedunia, Paus Fransiskus menghadiri pertemuan tokoh lintas Agama yang digelar di halaman Masjid Istiqlal Kamis (5/9/2024). Di hadapan Paus Fransiskus, para tokoh lintas agama membacakan Deklarasi Istiqlal 2024.

Perwakilan Konferensi Wali Gereja, Monsinyur Tri Harsono serta Ismail Cawidu dari Masjid Istiqlal membacakan deklarasi. Ikut mendampingi para tokoh agama Islam, Kristen, Katolik, Konghucu, Buddha, hingga Penganut Kepercayaan. Deklarasi Istiqlal 2024 ini berisi tentang peneguhan kerukunan umat beragama untuk kemanusiaan serta seruan perbaikan lingkungan dalam menghadapi krisis iklim.

“Seperti yang bisa dilihat dari kejadian beberapa dekade terakhir, dunia kita jelas sedang menghadapi dua krisis serius, dehumanisasi dan perubahan iklim,” ucap Tri Harsono.

Menyikapi hal tersebut, para pemimpin agama yang hadir menyerukan hal-hal yang agar bertindak berdasarkan pada ajaran agama masing-masing dan mengakui kontribusi dasar dan falsafah negara Pancasila di Indonesia. *(Biro HDI)*



Source: KWI



Source: KWI



Deklarasi Bersama Istiqlal 2024

Meneguhkan Kerukunan Umat Beragama Untuk Kemanusiaan

Seperti yang bisa dilihat dari kejadian beberapa dekade terakhir, dunia kita jelas sedang menghadapi dua krisis serius: dehumanisasi dan perubahan iklim.

1. Fenomena global dehumanisasi ditandai terutama dengan meluasnya kekerasan dan konflik, yang sering kali membawa jumlah korban yang mengkhawatirkan. Yang lebih mengkhawatirkan adalah agama seringkali diperalat dalam hal ini, sehingga mengakibatkan penderitaan bagi banyak orang, terutama perempuan, anak-anak, dan orang lanjut usia. Padahal, peran agama harus mencakup peningkatan dan pemeliharaan martabat setiap kehidupan manusia.
2. Eksploitasi manusia atas ciptaan, rumah kita bersama, telah berkontribusi terhadap perubahan iklim, yang menimbulkan berbagai konsekuensi destruktif seperti bencana alam, pemanasan global, dan pola cuaca yang tidak dapat diprediksi. Krisis lingkungan yang sedang berlangsung ini telah menjadi hambatan bagi kehidupan bersama yang harmonis di antara masyarakat.

Menyikapi kedua krisis tersebut, sambil berpedoman pada ajaran agama masing-masing dan mengakui kontribusi dasar dan falsafah negara "Pancasila" di Indonesia, kami bersama para pemimpin agama lain yang hadir menyerukan hal-hal berikut:

- i. Nilai-nilai yang dianut oleh tradisi agama-agama kita harus dimajukan secara efektif untuk mengalahkan budaya kekerasan dan ketidakpedulian yang melanda dunia kita. Sejatinnya, nilai-nilai agama harus diarahkan untuk meningkatkan budaya hormat, martabat, belarasa, rekonsiliasi dan solidaritas persaudaraan untuk mengatasi dehumanisasi dan perusakan lingkungan.
- ii. Para pemimpin agama khususnya, terinspirasi oleh narasi dan tradisi rohani masing-masing, harus bekerja sama dalam menanggapi krisis-krisis tersebut di atas, mengidentifikasi penyebabnya dan mengambil tindakan yang tepat.
- iii. Oleh karena terdapat satu keluarga umat manusia di seluruh dunia, dialog antar umat beragama harus diakui sebagai sebuah sarana yang efektif untuk menyelesaikan konflik-konflik lokal, regional, dan internasional, terutama konflik-konflik yang dipicu oleh penyalahgunaan agama. Selain itu, keyakinan dan ritual-ritual agama kita memiliki kapasitas khusus untuk menyentuh hati manusia dan dengan demikian menumbuhkan rasa hormat yang lebih dalam terhadap martabat manusia.
- iv. Menyadari bahwa lingkungan hidup yang sehat, damai dan harmonis sangat penting untuk menjadi hamba Allah dan pemelihara ciptaan yang sejati, kami dengan tulus menghimbau semua orang yang berkehendak baik untuk mengambil tindakan tegas guna menjaga keutuhan lingkungan hidup dan sumber dayanya, karena kita telah mewarisinya dari generasi sebelumnya dan berharap untuk dapat meneruskannya kepada anak cucu kita.

Jakarta, 5 September 2024

Franciscus
Bapa Suci
Pope Francis


Imam Besar Masjid Istiqlal
KH. Nasaruddin Uma

Source: KWI



Menteri Agama Ajak KWI Berjalan Bersama Membangun Gereja dan Majukan Bangsa

Menteri Agama Nasruddin Umar menghadiri Perayaan Syukur Penutupan 100 Tahun Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) dan Penutupan Sidang KWI, Rabu (13/11). Dirjen Bimas Katolik Suparman hadir mendampingi Menteri Agama.

Relevan dengan tema perayaan: “Berjalan Bersama Membangun Gereja dan Bangsa”, Menteri Agama mengajak agar semangat berjalan bersama semakin meneguhkan komitmen untuk meningkatkan partisipasi umat dan pengembangan iman dalam membangun Gereja dan memajukan bangsa.

“Saya berharap Gereja Katolik menjadi pelopor, sebagai penggerak utama dalam membangun persaudaraan sejati dan kesejahteraan bersama,” ungkap Menag.

Menag melihat selama 100 tahun berkarya, nampak bahwa Gereja Katolik melalui KWI peka dan peduli pada situasi sekitar yang belum lama ini terwujud dalam deklarasi bersama antara Paus Fransiskus dan Imam Besar Masjid Istiqlal.

Pertemuan puncak para pimpinan agama Katolik ini dinilai Menag sebagai bukti nyata komando tegak lurus dalam kepemimpinan maupun semangat kolegial, serta kekuatan untuk bersatu menumbuhkan semangat kerukunan dan toleransi.

“Saya percaya kekompakan umat Katolik yang bergerak bersama akan selalu mengutamakan kepedulian dan cinta kepada sesama. Hal ini dicontohkan oleh Paus Fransiskus selama kunjungan di Jakarta,” ucap Menag.

Menag juga meyakini kehadiran Gereja Katolik dan relasinya dengan umat beragama lain, serta kesamaan cita-cita berbangsa akan memberi kontribusi bagi pembangunan dan persatuan serta mampu memberi solusi riil atas persoalan yang dihadapi umat.

Di hadapan para uskup dan para pimpinan serta tokoh agama yang hadir, Menag mengajak agar senantiasa memastikan dan terus mendorong terwujudnya persahabatan sejati di antara semua sesama anak bangsa yang berkarya dalam persatuan di tengah kemajemukan.

Diketahui, Perayaan 100 Tahun KWI sudah dimulai sejak 14 November 2023 dan akhirnya ditutup pada 13 November 2024. Ketua Presidium KWI Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, O.S.C. menyatakan syukur atas perjalanan 100 tahun KWI dalam membangun Gereja dan bangsa.

Uskup Anton menegaskan, KWI selalu terbuka dan bekerja sama dengan semua pihak yang berkehendak baik dalam membangun bangsa dan mewujudkan negara yang semakin memihak pada kesejahteraan umum.

“Sikap kritis, seruan profetis, dan tindakan etis KWI kiranya tetap menjadi harapan di tengah dinamika kehidupan menggereja dan bangsa. “Bersama para Uskup KWI, marilah kita tingkatkan komitmen sebagai ungkapan iman untuk berjalan membangun gereja dan bangsa dengan semangat persaudaraan dan hati penuh belarasa,” ucap Uskup Anton. (*Thomas Alfa*)



Sorotan 2

Hadir di Indonesia Bicara, Dirjen Bimas Katolik Sampaikan Layanan Kementerian Agama bagi Umat Katolik Saat Kunjungan Paus Fransiskus



Rencana kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia tak terlepas dari peran penting Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas.

Pesan ini disampaikan Dirjen Bimas Katolik Suparman dalam acara Indonesia Bicara, Jumat (30/08). Suparman menyebut ada variabel penting mengapa Paus Fransiskus berkenan mengunjungi Indonesia. Ia menegaskan kerinduan 8,6 juta umat Katolik Indonesia dan kemampuan Indonesia menjaga toleransi dan perdamaian antarpemeluk agama yang ditopang oleh nilai Pancasila menjadi alasan penting untuk Paus Fransiskus berkunjung ke Indonesia.

Suparman juga menyampaikan ada tiga tujuan kedatangan Paus Fransiskus yang tersirat dalam doa untuk perjalanan apostolik Paus Fransiskus ke Indonesia. Pertama, perjalanan Paus Fransiskus menghadirkan pengalaman iman yang mempererat persaudaraan dalam keanekaragaman, memperkuat bela rasa kepada saudara-saudara kami yang miskin, lemah, tersingkir, dan menderita. Kedua, kunjungan Paus Fransiskus dapat membawa sukacita Injil dan membangkitkan pengharapan bagi terciptanya kerukunan, kedamaian, dan kebaikan bersama.

“Ada kerinduan umat Katolik yang sekian puluh tahun Bapa Paus belum berkunjung, sekarang (Paus Fransiskus akan berkunjung:red) maka terobati sudah,” tuturnya.

“Sebetulnya kedatangan Bapa Suci Paus Fransiskus ini seharusnya di tahun 2021. Tapi terkendala wabah covid pada saat itu, jadi diundur,” jelas Suparman. “Menteri Agama menyampaikan undangan Presiden Jokowi untuk mengundang Bapa Paus Fransiskus berkunjung ke Indonesia,” sambungnya lagi. (Thomas Alfa)



Sumber: TVRI

Ketiga, kunjungan Paus Fransiskus membawa berkat bagi Gereja dan bangsa Indonesia. Ia berkata, "Indonesia dengan keanekaragaman, umat Katolik aman-aman saja dalam menjalankan ibadahnya."

Terkait apa saja yang sudah dilakukan Pemerintah dalam memberi pelayanan bagi umat Katolik saat kunjungan Paus Fransiskus, Suparman memaparkan sejumlah aktivitas yang sudah dilakukan.

Ia menjelaskan selain melayani umat Katolik yang akan mengikuti misa agung di Gelora Bung Karno tanggal 5 September 2024, Kementerian Agama melalui Ditjen Bimas Katolik, juga memberi pelayanan bagi umat Katolik di NTT yang melintas untuk mengikuti misa agung bersama Paus Fransiskus di lapangan Tasi Tolu Timor Leste.

"Ada umat Keuskupan Agung Kupang dan Keuskupan Atambua berjumlah kurang lebih 800 orang yang menyebrang ke Tasi Tolu Timor Leste," jelas Suparman.

Bukan saja itu, Pemerintah juga melayani umat Katolik Keuskupan Jayapura, Keuskupan Agats, Keuskupan Merauke, dan Keuskupan Timika yang melintas menuju Vanimo, Papua Nugini menjumpai Paus saat kunjungan ke Vanimo tanggal 8 September 2024.

"Semua koordinasi, komunikasi, sinkronisasi sudah kami lakukan. Kita bersama-sama dengan Kemenkopolkam menyelesaikan seluruh hal terkait dengan kebutuhan umat kita yang menyebrang," ucap Suparman seraya menegaskan Pemerintah sungguh sangat *concern* untuk melayani umat Katolik yang ada di perbatasan.

"Semua sudah kami lakukan. Yang penting adalah agar dijaga ketertiban, jangan membuat keributan di negara orang. Di GBK juga semua sudah diatur pengamannya," jelas Suparman lebih lanjut.

Ada satu hal menarik disampaikan Dirjen bahwa Kementerian Agama memperhatikan masyarakat Katolik berpenghasilan rendah.

"Menteri Agama telah memerintahkan kepada saya untuk membiayai masyarakat yang berpenghasilan rendah yang ingin berkunjung ke GBK (baca menghadiri misa agung bersama Paus Fransiskus:red). Bapak Menteri Agama menyurati langsung dengan surat berkop garuda emas," ucapnya.

Menjawab pertanyaan terkait dampak sosial kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia, Suparman menjelaskan kabar sukacita kunjungan Paus Fransiskus sampai ke wilayah-wilayah 3T. Kementerian Agama mengapresiasi TVRI yang sudah memfasilitasi ini. *(Thomas Alfa)*



Direktur Pendidikan Katolik: Kerja Sama dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat Majukan Lembaga Pendidikan Katolik

Direktur Pendidikan Katolik Salman Habeahan menegaskan peningkatan kompetensi guru Bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) harus ditingkatkan. Hal ini penting untuk memajukan lembaga pendidikan Katolik. Untuk mewujudkan hal tersebut, Salman menjelaskan saat ini, Ditjen Bimas Katolik telah membangun kerja sama dengan Kedutaan Besar Amerika melalui *Regional English Language Office* (RELO).

Menggendeng RELO, Bimas Katolik melakukan kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris pada SMAK yang berlangsung selama empat hari dari tanggal 4 - 7 November 2024 di Denpasar.

Salman berharap kegiatan ini dapat menjadi momentum penting bagi para guru untuk memperdalam pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan berbagi pengalaman. Ia juga menegaskan kegiatan ini menjadi awal dari rencana-rencana baik ke depan untuk semakin meningkatkan kualitas, kompetensi para guru yang harapannya menjadi pintu dan jendela dalam membangun kerja sama yang baik ke depan dengan Kedutaan Besar Amerika Serikat, khususnya RELO.

“Keberhasilan kerja sama ini tidak berhenti di kegiatan ini, *follow up* akan dilakukan untuk peluang yang lebih besar dalam hal penyediaan *trainer* berkelanjutan dan beasiswa untuk peningkatan kualitas guru di lembaga pendidikan Katolik,” ucap Salman. Ia juga menyinggung perihal kebutuhan global dan perkembangan teknologi yang patut diadaptasi oleh para guru SMAK.

“Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang begitu pesat, kita dituntut untuk terus belajar dan beradaptasi. Guru yang kompeten dan inovatif akan mampu menginspirasi dan membimbing siswa-siswinya untuk menjadi pribadi yang unggul, beriman, dan berkarakter,” ujar Salman.

Diketahui, Ditjen Bimas Katolik berkomitmen mendukung pengembangan proses pendidikan dan peningkatan kualitas guru pada pendidikan keagamaan Katolik. Melalui Direktorat Pendidikan Katolik, Bimas Katolik terus mendorong penguatan kelembagaan dan tata kelola lembaga pendidikan keagamaan Katolik, termasuk pengembangan kapasitas SDM (guru dan tenaga kependidikan). Untuk mewujudkan hal ini, pastinya Bimas Katolik berjalan bersama Gereja, yayasan, satuan pendidikan keagamaan Katolik, dan semua mitra untuk mewujudkan hal tersebut.

Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap langkah dalam upaya memajukan lembaga pendidikan Katolik dalam mendidik generasi muda yang beriman dan berkarakter. (*Abraham Prima*)





**PESAN NATAL
KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA (KWI)
DAN
PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA (PGI)**



**“MARILAH SEKARANG KITA PERGI KE BETLEHEM....”
(LUK 2:15)**

Saudara-saudari yang terkasih

“Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Mesias, Tuhan di kota Daud” **(Luk 2:11)**. Kabar sukacita ini disampaikan oleh para malaikat kepada para gembala. Begitu mendengar kabar gembira itu, para gembala segera bangkit, meninggalkan ternaknya dan berseru “Marilah sekarang kita pergi ke Betlehem....”, serta bersama berjalan mencari tempat kelahiran Yesus. Mereka pun menemukan bayi Yesus yang terbaring dalam palungan.

Para gembala adalah gambaran orang-orang miskin dan sederhana yang menaruh pengharapan akan keselamatan pada Allah. Mereka sering dipandang sebagai orang pinggiran dan kurang diperhitungkan dalam kehidupan sosial. Namun merekalah orang-orang pertama yang dipilih Allah untuk mendapatkan warta gembira keselamatan. Kesigapan serta kesediaan total untuk menanggapi berita keselamatan itu menjadi contoh bagi kita agar kitapun bergegas berjalan bersama menjumpai Yesus.

Setelah berjumpa dengan Yesus, para gembala mengalami pembaruan hidup dan sikap mereka. Mereka berubah menjadi pribadi-pribadi yang optimis dan dengan sukacita “memuji dan memuliakan Allah” **(Luk 2:20)**. Rahmat Tuhan dalam perjumpaan itu telah mengubah mereka. Betapa dahsyat kekuatan kasih Tuhan yang memperhatikan dan mendorong mereka untuk melakukan misi baru.

Saudara-saudari yang terkasih.

Seperti para gembala itu, kita sebagai satu kawan umat Allah dipanggil untuk bersama-sama menjumpai Yesus, yang mengampuni, menyembuhkan, peduli pada orang yang dikucilkan, dan terpinggirkan. Perjumpaan yang sejati dan tulus membuat kita menerima kekuatan dari Yesus untuk memberikan kesaksian dalam bentuk “memuji dan memuliakan Allah”. Kemuliaan Allah itu dilaksanakan dalam tindakan-tindakan yang menghadirkan kasihNya, di tengah keluarga, komunitas, Gereja, masyarakat dan bangsa. Kasih kepada sesama manusia itu menjadi konkret dalam tindakan saling menghormati, menghargai, menguatkan,

dan membangun persahabatan antar manusia tanpa memandang perbedaan suku, agama, kepercayaan, golongan, warna kulit, dan status sosial. Maka, perayaan Natal sungguh mendorong kita untuk berjalan bersama dalam iman, persaudaraan dan belarasa.

Pewartaan kasih Allah terasa semakin mendesak mengingat sebagian masyarakat kita masih mudah diadu domba oleh berita-berita yang menyesatkan dan hasutan dari pihak-pihak yang tidak bertanggung-jawab. Akibatnya mudah terjadi konflik, perpecahan, dan tindak kekerasan. Di samping itu, persoalan ketidakadilan, kemiskinan, intoleransi, perdagangan orang, praktik-praktik perjudian dan pinjaman (online), dan perusakan lingkungan hidup juga masih marak terjadi. Kita yang merayakan kelahiran Sang Pembawa Damai mesti memiliki keteguhan iman, ikatan persaudaraan, dan kehendak untuk berbelarasa. Dengan dasar keutamaan-keutamaan spiritual itu, kita semakin terlibat dalam menghadirkan kasih Allah demi membangun kehidupan bersama yang penuh damai sejahtera.

Keterlibatan dalam mewujudkan kehidupan penuh damai sejahtera menjadi panggilan semua orang berkehendak baik. Oleh karena itu, kerja bersama umat lintas agama dan budaya perlu dikembangkan. Kita bergerak bersama untuk menjadi sahabat bagi saudara-saudari yang kecil, lemah, miskin, tersingkir dan difabel; untuk menjadi saudara bagi sahabat-sahabat kita yang berjuang mencari keadilan; untuk membela para korban ketidakadilan yang tidak berani menyuarkan haknya. Kita mesti menjadi rekan kerja yang setia bagi penggiat lingkungan yang dengan tulus hati mengupayakan kelestarian alam ciptaan. Dengan demikian, kita bersama Yesus Pembawa Damai melaksanakan misi-Nya untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, penglihatan bagi orang-orang buta, dan pembebasan bagi orang-orang tertindas **(bdk. Luk 4:19)**.

Saudara-saudari yang terkasih

Kita merayakan Natal 2024 ketika bangsa Indonesia menyambut pemerintahan baru. Kita bersyukur bahwa pesta demokrasi telah usai. Kini saatnya kita bergandengan tangan, mempererat persaudaraan dan berjalan bersama memajukan negeri tercinta ini. Semoga negara Indonesia dapat menjadi "Betlehem" baru, tempat lahir dan bertumbuhnya para pemimpin yang berjiwa pelayan, ughari, hidup sederhana, dan mengutamakan kepentingan bangsa. Sebagai warga negara, kita mendukung dengan tetap bersikap kritis terhadap program-program pemerintah, yang hendak mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa dan

amanat UUD'45, yakni kesejahteraan hidup bersama yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Dalam peristiwa yang penuh rahmat ini, marilah kita selalu bersyukur kepada Allah yang karena kasih-Nya kepada dunia berkenan merendahkan diri-Nya menjadi manusia dalam diri Yesus Putra Tunggal-Nya dan tinggal bersama kita. Kita percaya bahwa dengan kasih-Nya yang begitu agung, Allah akan selalu membimbing, menjaga, dan mengarahkan, sehingga persekutuan kita dengan sesama semakin harmonis dan relasi dengan alam semesta semakin baik. Kita yakin bahwa Allah Putera, Sang Imanuel, selalu menyertai kita di sepanjang zaman (**bdk. Mat 28:20**). Semoga kehadiran penyertaan-Nya memperteguh tekad kita untuk terus berjalan bersama menghadirkan dan mewujudkan kasih Allah yang menyelamatkan.

Atas nama Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) dan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI), kami mengucapkan selamat Hari Raya Natal 2024 dan selamat Tahun Baru 2025.

Jakarta, 12 November 2024.



Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC
Ketua Presidium KWI



Pdt. Gomar Gultom
Ketua Umum PGI



Mgr. Paskalis Bruno Syukur, OFM
Sekretaris Jenderal



Pdt. Jacklevyn F. Manuputty
Sekretaris Umum

Benvenuto Papa Francesco in Indonesia



Selamat Datang Paus Fransiskus di Indonesia, *Welcome Pope Francis in Indonesia*. Selasa, 3 September 2024, Paus Fransiskus mendarat dengan pesawat Alitalia di Bandara Soekarno-Hatta bersama dengan rombongan 48 delegasi dan 88 awak media yang di dalamnya ada 2 Kardinal dan 3 Uskup Agung. Paus berada di Jakarta - Indonesia selama 4 hari dari tanggal 3 s.d. 6 September 2024. Ada tiga tempat menginap Paus dan rombongan selama di Jakarta yakni Kedutaan Vatikan, Hotel Aryaduta, dan Hotel Mandarin. Adapun titik kehadiran Paus dalam jadwal adalah Kedutaan Vatikan, Istana Merdeka, Istana Negara, Gereja Katedral, Kompleks Katedral Scholas Occurrentes di Gedung Graha Pemuda, Masjid Istiqlal, Gedung Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), dan Stadion Gelora Bung Karno.

Paus dalam Gereja Katolik berperan ganda tetapi dalam satu kesatuan tak terpisahkan. Paus adalah kepala Negara Vatikan dan pemimpin tertinggi umat Katolik sedunia. Vatikan adalah sebuah negara terkecil di dunia yang letaknya ada di dalam kota Roma, dan kota Roma sendiri adalah ibu kota Italia yang memiliki seorang Walikota. Luas Negara Vatikan hanya sekitar 0,44 km² dengan penduduk sekitar 880 orang yang seluruhnya adalah rohaniwan rohaniwati yang bertugas mendampingi Paus. Seorang Paus yang terpilih juga sekaligus menjadi Uskup Roma, pengganti Santo Petrus, dan tinggal di Vatikan memimpin umat Katolik sedunia yang sampai tahun 2020 berjumlah sekitar 1,36 Miliar atau 17,7% dari penduduk dunia sebagaimana diinformasikan oleh *Vatican News* tahun 2022.

Negara Vatikan adalah negara pertama di Eropa yang mengakui kemerdekaan Indonesia setelah diproklamasikan 17 Agustus 1945. Pengakuan Vatikan diberikan tanggal 6 Juli 1947 dengan dibentuknya *Apostolic Delegate* atau Kedutaan Besar Vatikan di Indonesia. Pengakuan Negara Vatikan ini dalam batas tertentu telah ikut mempengaruhi rencana Belanda untuk kembali berkuasa lewat Agresi Belanda I (21 Juli s.d. 5 Agustus 1947) dan Agresi Belanda II (19 Desember 1948) yang dilakukannya. Bagaimanapun pengakuan Negara Vatikan berpengaruh bagi cara pandang dan sikap negara-negara Eropa lainnya khususnya masyarakat Eropa yang beragama Katolik terhadap eksistensi telah lahir dan berdiri kokohnya Negara Merdeka Indonesia.



Presiden Soekarno mengetahui posisi dan pengaruh penting Paus di Vatikan sehingga sepanjang kepemimpinannya tercatat tiga kali berkunjung ke Vatikan bertemu dengan tiga Paus yang berbeda: 13 Juni 1956 bertemu dengan Paus Pius XII, 14 Mei 1959 bertemu Paus Yohanes XXIII, 12 Oktober 1964 bertemu Paus Paulus VI. Setiap kunjungannya dihiasi dengan medali yang tak terkira nilainya, bahkan kunjungan ketiganya dibuatkan perangko dan cinderamata sebuah lukisan mosaik Castel San Angelo Vatikan. Adapun dalam sejarah sudah dua Paus pernah mengunjungi Indonesia yakni Paus Paulus VI (3/12/1970) dan Paus Yohanes Paulus II (8-12/10/1989).

Yaqut Cholil Qoumas dan Paus Fransiskus: Doa yang Menembus Pintu Langit

Bertemu, bersalaman, dan apalagi bercakap-cakap langsung dengan Sri Paus, bagi umat Katolik adalah kesempatan yang sangat “istimewa” dan “langka” sehingga sering tinggal hanyalah sebuah mimpi dan harapan saja karena kesempatan itu tidak akan selalu dan tidak pernah datang. Akan tetapi bagi Menteri Agama Gus Yaqut Cholil Qoumas kesempatan itu hadir dan tersedia, yang dalam kunjungan Apostolik Sri Paus kali ini, Gus Menteri dipastikan bertemu dengan Paus Fransiskus untuk ke-3 kalinya. Sungguh pertemuan dan perjumpaan yang “istimewa” dan “langka”.

Kesempatan “istimewa” pertama terjadi ketika Gus Menteri masih sebagai Ketua Umum Gerakan Pemuda (GP) Ansor bertemu Paus Fransiskus dalam audiensi umum di lapangan Santo Petrus Vatikan pada tanggal 29 September 2019. Rombongan Gus Menteri disaksikan oleh ribuan umat Katolik dan pengunjung lainnya serta dibidik oleh sekian banyak awak media dengan berpakaian batik dan berkopiah menjadi kelompok yang nampak “istimewa” di tengah kerumunan ribuan pengunjung yang ada dan Paus datang menjumpai, menyalami, dan bercakap-cakap dengan Gus Yaqut dengan penuh keramahan.

Pertemuan “istimewa” kedua sudah sebagai Menteri Agama RI terjadi pada tanggal 8 Juni 2022 dalam kunjungan resmi ke Vatikan. Gus Menteri diterima untuk kedua kalinya oleh Paus Fransiskus dan sekaligus Gus Menteri menyampaikan undangan dan harapan untuk bisa berkunjung ke Indonesia.

Setelah pulang dari Vatikan, dalam berbagai kesempatan, khususnya di depan umat Katolik, Gus Menteri selalu menyampaikan impian dan harapannya disertai doa agar bisa pada waktunya menghadirkan Paus Fransiskus di Indonesia. “Saya ingin menghadirkan Paus Fransiskus ke Indonesia untuk melihat langsung indahnyakeberagaman di Indonesia, sekaligus menyapa umat Katolik di Indonesia secara langsung, mudah-mudahan setelah kondisi normal, Beliau bisa hadir di Indonesia,” ujar Gus Menteri saat memberikan sambutan dalam Pertemuan Nasional Komisi Hubungan Antaragama dan Kepercayaan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) di Nusa Dua, Denpasar, Bali tanggal 7 Maret 2022. Gus Menteri kemudian berkisah tentang pertemuan pertamanya dengan Paus Fransiskus yang mengesankan sebagai pribadi yang terbuka dalam menerima perbedaan “Saya bercerita tentang keindahan toleransi di Indonesia dan Beliau (Paus Fransiskus) mengaku sangat mencintai Indonesia.” Harapan dan doa Gus Menteri itu telah menembus pintu langit, karena doa itu menjadi kenyataan, Paus Fransiskus sungguh hadir di Indonesia.

Di tengah umat Katolik Indonesia sendiri, khususnya Konferensi Waligereja Indonesia tentu juga berharap bahwa pada suatu saat Paus Fransiskus dapat mengadakan kunjungan Apostoliknya ke Indonesia, akan tetapi mereka juga sangat memahami kondisi kesehatan Paus dalam waktu-waktu terakhir yang tidak selalu “prima” dan mengingat bahwa perjalanan ke Indonesia adalah perjalanan panjang yang harus dipersiapkan dan pastinya melelahkan. Oleh karenanya mereka tetap cermat dalam menyampaikan informasi terkait kedatangan Paus Fransiskus sampai ada berita resmi yang dikeluarkan oleh Vatikan sendiri.

Doktor Honoris Causa untuk Paus Fransiskus

Pada tanggal 13 Februari 2023, bersama dengan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) K.H. Yahya Cholil Staqut dan Dewan Pakar Majelis Pelayanan Sosial PP Muhammadiyah Sudibyo Markus (Ketua Umum



PP Muhammadiyah periode 2005-2010), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menganugerahkan Doktor Honoris Causa kepada Paus Fransiskus yang didelegasikannya kepada Presiden Dewan Kepausan untuk Dialog Antaragama Vatikan (*Dicastery for Interreligious Dialogue* atau yang lebih dikenal *Pontifical Council for Interreligious Dialogue/PCID*) Kardinal Miguel Ángel Ayuso Guixot, M.C.C.J. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., MA (2020-2024) dalam wawancara dengan Komunikasi Sosial Keuskupan Agung Semarang (8/2/2023) telah mengungkapkan bahwa sejatinya UIN Sunan Kalijaga ingin memberikan Doktor Honoris Causa langsung kepada Paus Fransiskus akan tetapi Paus sudah “mendelegasikannya” kepada Kardinal Ayuso dan itu disampaikan oleh Paus Fransiskus langsung kepada Rektor UIN Sunan Kalijaga ketika bertemu dalam “audiensi umum” tanggal 8 Juni 2022 di Vatikan. Dalam perjumpaan empat mata itu, Rektor menyampaikan kepada Paus Fransiskus: “Terus terang kita sudah berkirin surat kepada Anda beberapa kali, kita menawarkan bagaimana kalau UIN Sunan Kalijaga memberi gelar Honoris Causa kepada Romo Fransiskus...dan Beliau langsung terang-terangan menjawab sudah, sudah saya delegasikan dengan suara bahasa Inggris yang jelas...so *please* Kardinal Ayuso, *please communicate him...*”. Kardinal Ayuso menghadirkan Paus Fransiskus sebagai pemimpin umat Katolik sedunia menerima penghargaan Doktor Honoris Causa dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebuah penghargaan yang sarat makna dan telah mengokohkan jalannya tinta sejarah hubungan kedua negara, antara Indonesia dan Vatikan, secara khusus antara umat Katolik dan umat Islam di Indonesia maupun di dunia.

Indonesia menempati Hati Paus Fransiskus

Dalam sudut Museum Vatikan hadir sebuah replika stupa Candi Borobudur. Replika Candi Borobudur adalah satu keajaiban dunia tempat beribadat umat Buddha di Indonesia; Replika Candi Borobudur dibawa dari Indonesia, sebuah negara dengan pemeluk Islam terbesar di dunia, dan replika Candi Borobudur itu diletakkan di Museum Vatikan, pusat Gereja Katolik sedunia. Narasi simbolis ini sarat makna dan Paus Fransiskus menempatkan Indonesia dalam hatinya. Islam dan agama lainnya di Indonesia selalu hadir di hati Vatikan.

Sejak menjadi Paus, Indonesia selalu menempati hati Paus Fransiskus. Dalam beberapa kali musibah dan bencana yang terjadi di Indonesia, Paus Fransiskus di depan umat Katolik berdoa untuk para korban, menyampaikan dukacita dan solidaritasnya: jatuhnya Sriwijaya Air SJ 182, gempa bumi di Sulawesi Barat, banjir di Kalimantan Selatan, tanah longsor di Sumedang, gempa bumi di Cianjur, tragedi Kanjuruhan Malang: “Saya berdoa untuk mereka yang kehilangan nyawa dan yang terluka setelah bentrokan yang meletus selama pertandingan sepak bola di Malang, Indonesia” (1/10/2022). Pada sejumlah titik kerapuhan ini, Paus Fransiskus membawa Indonesia dalam doa dan solidaritasnya yang mendalam. Hal lain bahwa Paus Fransiskus kagum dengan Indonesia sebagai bangsa yang toleran, harmonis, rukun, dan mampu merawat kemajemukannya dengan dasar berbangsa dan bernegaranya yakni Pancasila. Indonesia adalah miniatur kemajemukan dan toleransi. Pancasila telah banyak menarik perhatian berbagai bangsa dan negara termasuk Vatikan yang berhasil mempersatukan negara besar NKRI. Pancasila telah membuat iri hati sejumlah bangsa dan negara yang gagal dalam mengelola dan merawat kemajemukannya. Indonesia ada karena kemajemukannya, kemajemukan Indonesialah yang mengadakan adanya Indonesia. Kunjungan Paus Fransiskus di Indonesia meninggalkan pesan untuk selalu hidup dalam *Faith* (Iman), *Fraternity* (Persaudaraan), *Compassion* (Belarasa), *Viva il Papa, Viva il Papa*. (*Paulus Tasik Galle'*)



Sambut Kedatangan, Menag Harap Paus Fransiskus Saksikan Keberagaman Indonesia Terpelihara dengan Baik

Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas menyambut kedatangan Paus Fransiskus di Bandara Internasional Soekarno Hatta. Pesawat yang membawa Paus Fransiskus mendarat di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten, Selasa (3/9/2024), pukul 11.26 WIB.

Hadir juga, Uskup Agung Jakarta Kardinal Ignatius Suharyo, Ketua Panitia Kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia Ignasius Jonan, sejumlah pejabat Eselon I Kementerian Agama.

"Ini kunjungan apostolik terpanjang dari beliau ya, mulai dari Indonesia, Papua New Guinea, kemudian Timor Leste, dan Singapura," ujar Menag Yaqut, Selasa (3/9/2024).

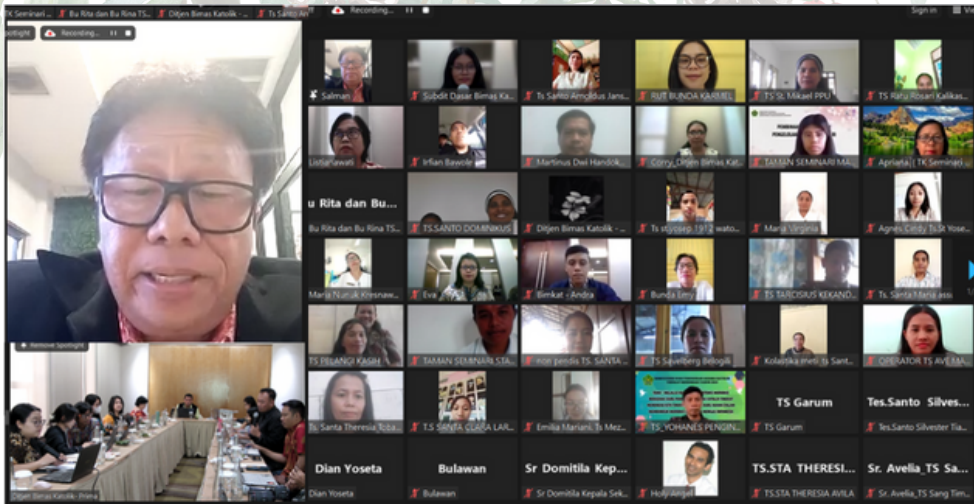
Menag menyampaikan bahwa kunjungan ini harus dimaknai sebagai keinginan untuk membangun perdamaian. Menag mengajak masyarakat Indonesia untuk dapat menunjukkan persatuan dan kesatuan, sikap saling memahami, dan saling pengertian. "Kami berharap beliau menyaksikan bagaimana keberagaman di Indonesia itu bisa terpelihara dengan baik," ungkap Gus Men, panggilan akrabnya.

Gus Men juga menyampaikan pesan dari Paus Fransiskus tentang pentingnya menjaga dialog antariman. Karena dialog antariman itu menjadi kunci bagi toleransi dan perdamaian dunia. "Acara di Istiqlal nanti juga penting, karena setelah pertemuan dengan Presiden, beliau akan melanjutkan di Istiqlal, ada acara *Interfaith Dialogue*. Saya kira ini manifestasi dari apa yang tadi beliau ucapkan, bahwa dialog itu menjadi kunci utama bagi sukses perdamaian, bukan hanya dunia, tapi antarumat manusia," jelas Gus Men.

Gus Men juga memuji kesederhanaan Paus Fransiskus yang lebih memilih kendaraan yang sederhana, bukan kendaraan mewah. Termasuk menginap tidak juga di hotel mewah, tapi di Kedutaan Vatikan. "Beliau ini pimpinan Tahta Suci Vatikan, pemimpin negara, dan pemimpin umat. Dengan kesederhanaannya beliau tunjukkan, bagaimana beliau memilih kendaraan pun dengan cara yang sangat sederhana, dan ini patut untuk dicontoh," puji Gus Men.

Kunjungan Apostolik Paus Fransiskus ke Indonesia ini, kata Gus Men, merupakan sebuah kebanggaan. Sebelumnya, Paus Paulus ke-6 juga telah mengunjungi Indonesia pada 1970, dan Paus Yohannes Paulus ke-2 pada 1989.

"Yang paling penting menurut saya dari semua proses ini adalah mempererat hubungan antara Indonesia dan Vatikan," tandas Gus Men. (Biro HDI)



Tingkatkan Kualitas Taman Seminari, Dirpen: Operator Lembaga Harus Mendata Akurat, Mutakhir, dan Valid

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik mendukung program Kementerian Agama dalam hal pembuatan kebijakan dan peningkatan pelayanan pemerintahan berbasis data. Pengelolaan data pendidikan pada satuan pendidikan memiliki peran yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

Sejak tahun 2023, Ditjen Bimas Katolik telah menggunakan EMIS sesuai Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan Pada Kementerian Agama. Sampai saat ini sudah tercatat secara detail di EMIS data Taman Seminari yang berjumlah 65 lembaga, 1.371 siswa aktif, 234 guru tenaga kependidikan, dan 108 rombongan belajar. Penggunaan aplikasi EMIS memberikan dampak positif bagi peningkatan mutu satuan pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan sebanyak 16 Taman Seminari telah terakreditasi, 21 Taman Seminari dalam proses akreditasi, dan siswa Taman Seminari telah mendapatkan NISN.

Dalam proses penggunaan EMIS secara berkelanjutan, terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh pengembangan sistem dan kemampuan operator Taman Seminari yang baru belum mendapat pemahaman yang baik terkait cara menggunakan aplikasi EMIS. Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Ditjen Bimas Katolik melaksanakan Rapat Koordinasi Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan PAUD Taman Seminari dengan Mitra Kerja di Jakarta, 18 s.d. 19 September 2024.

Direktur Pendidikan Katolik Salman Habeahan membuka kegiatan yang dilaksanakan secara luring dan daring yang melibatkan seluruh operator Taman Seminari. “Seluruh satuan pendidikan diharapkan dapat menyiapkan data pendidikan yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan,” ujar Salman.

Ditegaskan bahwa pendataan pendidikan pada Kementerian Agama dilakukan melalui EMIS. “Data perlu dikelola dengan baik agar dapat terukur. Usaha bersama para operator ini dapat mendukung program Pemerintah dalam upaya Satu Data Indonesia,” pesan Salman.

Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan aplikasi EMIS dan jaringan pengelolaan data pendidikan, meningkatnya kualitas pendataan EMIS pada Taman Seminari, serta terlaksananya survei lingkungan belajar dalam rangka peningkatan hasil mutu pendidikan. Para operator diharapkan memiliki pemahaman komprehensif mengenai pengelolaan dan integrasi data pokok pendidikan.

Mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain Pusdatin Kemdikbud, Setditjen PAUD Kemdikbud, BAN PDM, dan PT Juke Solusi Teknologi. *(Abraham Prima)*

Dirjen Bimas Katolik Dampingi Menteri Agama dalam Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI



Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas hadir pada Rapat Kerja Menteri Agama RI dengan Komisi VIII DPR RI, Senin (02/09). Agenda rapat tentang Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga Tahun Anggaran 2025 dan Isu-isu aktual Kementerian Agama.

Dalam paparannya, Menag menyampaikan pagu anggaran TA 2025 mengalami kenaikan signifikan dibanding tahun sebelumnya. “Untuk tahun 2025, dibandingkan dengan alokasi anggaran TA 2024, pagu anggaran TA 2025 Kementerian Agama mengalami kenaikan anggaran yang signifikan, yaitu sebesar Rp3.950.305.964.000,00 (tiga triliun sembilan ratus lima puluh miliar tiga ratus lima juta sembilan ratus enam puluh empat ribu rupiah),” jelas Menag.

Sesuai dengan surat Bersama Menteri Keuangan Nomor S-612/MK.02/2024 dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Nomor B-480/D.8/PP.04.03/07/2024 tentang Pagu Alokasi Khusus Tahun Anggaran dan Dana Alokasi Khusus TA 2025, pagu anggaran TA 2025 Kementerian Agama sebesar Rp78.018.712.137.000,00 (tujuh puluh delapan triliun delapan belas miliar tujuh ratus dua belas juta seratus tiga puluh tujuh ribu rupiah).

Pagu anggaran TA 2025 akan digunakan untuk membiayai berbagai program dan kegiatan dalam Fungsi Agama dan Fungsi Pendidikan.

Rencana kerja tahun 2025 Kementerian Agama disusun sebagai bagian Rencana Kerja Pemerintah (RKP) yang berisi kegiatan-kegiatan prioritas yang difokuskan pada layanan kehidupan beragama, penguatan kerukunan umat beragama, dan layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, serta tata kelola pemerintahan yang baik.

Hadir mendampingi Menag pada rapat kerja ini, Dirjen Bimas Katolik Suparman, dan para pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Agama. (*Laurensia Giustiniani*)

Kemenag Raih Penghargaan Penyelenggara Inovasi Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2024



Kementerian Agama (Kemenag) meraih penghargaan sebagai Penyelenggara Inovasi Pelayanan Publik Terbaik Tahun 2024 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB). Penghargaan tersebut disampaikan Menteri PANRB Azwar Anas kepada Menteri Agama (Menag) Yaquut Cholil Qoumas dalam Gebyar Pelayanan Prima, di Jakarta. Dalam forum yang dihadiri perwakilan seluruh Kementerian/Lembaga (K/L) hingga pemerintah daerah ini, Menteri PANRB Azwar Anas mengapresiasi komitmen Menag Yaquut Cholil Qoumas untuk memperbaiki tata kelola Kementerian Agama.

Pasalnya, menurut Azwar Anas, di era kepemimpinan Menag Yaquut, Kemenag berhasil melakukan terobosan untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan tata kelola birokrasi. Hal ini dikemukakan Menteri PANRB Azwar Anas saat memberikan sambutan dalam Gebyar Pelayanan Prima di Jakarta.

"Pertama kali saya menjabat Menteri PANRB, saya tanya, misalnya siapa yang data kepegawaiannya paling berantakan. Di sana ada Kementerian Agama. Akhirnya, saya langsung mengundang Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) dan Pak Menag," kisah Menteri PANRB Azwar Anas di Jakarta, Selasa (8/10/2024).

"Alhamdulillah setelah berkolaborasi dengan Bapak Menteri Agama, sekarang bias data kepegawaiannya sudah rapi. Sudah selesai 90 persen. Tepuk tangan untuk Menteri Agama," kata Azwar Anas, yang disambut tepukan dari para undangan yang hadir.

Turut hadir mendampingi Menag dalam kegiatan tersebut, Sekretaris Jenderal Kemenag M. Ali Ramdhani dan Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Bali Komang Sri Marhaeni.

Setelah data kepegawaian, lanjut Menteri PANRB, ketersediaan formasi jabatan pun menjadi perhatiannya Menag Yaquut. "Dulu rata-rata per tahun hanya tersedia 5.000 formasi. Nah, sekarang kita sudah beri 110 ribu formasi di seluruh Indonesia kepada Kementerian Agama," papar Azwar Anas.

Formasi ini termasuk di dalamnya adalah penghulu, penyuluh, dan guru. Hal ini, ujar Azwar Anas, diberikan agar pelayanan keagamaan akan semakin baik.

Dalam kesempatan tersebut, Menteri Azwar Anas juga memberikan dua penghargaan lainnya bagi Kemenag. Pertama, kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali yang meraih penghargaan sebagai 10 Terbaik Kelompok Kementerian pada PEKPP Tahun 2024 dengan Predikat Pelayanan Prima.

Kedua, penghargaan diberikan kepada Kantor Kemenag Kabupaten Bantul sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan Terbaik tahun 2024.



Inovasi Berdampak

Menag Yaqut Cholil Qoumas bersyukur atas apresiasi yang diberikan oleh Kementerian PANRB. Menurutnya, ini adalah wujud dari komitmen seluruh keluarga besar Kemenag yang terus menerus ingin memperbaiki dan mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat.

"Saya bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh ASN Kemenag yang siap berlari melakukan berbagai inovasi berdampak guna meningkatkan kualitas pelayanan kita," kata Menag Yaqut.

Dalam era kepemimpinan Menag Yaqut, Kemenag berhasil mewujudkan transformasi digital dalam layanan keagamaan. Aplikasi yang diberi nama Pusaka SuperApp ini dihadirkan untuk memudahkan masyarakat dalam menjangkau berbagai layanan keagamaan di era digital.

Inovasi layanan publik lainnya juga dilakukan Kemenag di berbagai bidang, seperti penerapan program Haji Ramah Lansia, Sertifikasi Halal Gratis (Sehati), Revitalisasi Kantor Urusan Agama (KUA), Kemandirian Pesantren, hingga *Cyber Islamic University* (CIU).

Peningkatan layanan publik juga dilakukan Kemenag bagi semua agama. Sebut saja inovasi penyediaan Kitab Suci Upadesa Braille bagi umat Hindu, Dhammapada Braille bagi umat Buddha, hingga penyediaan Injil bahasa isyarat bagi umat Kristen dan Katolik.

Selain dari Kementerian PANRB, komitmen Kemenag untuk melakukan peningkatan layanan dan inovasi berdampak juga mendapatkan apresiasi dari lembaga lainnya. Komisi Informasi Pusat (KIP) mengganjar Kemenag sebagai Lembaga Informatif dalam keterbukaan informasi publik. Badan Pusat Statistik (BPS) juga menyebut Kemenag sebagai lembaga dengan kategori Baik dalam Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS).

"Saya berharap, berbagai inovasi ini dapat terus dilanjutkan. Ini bukan akhir, melainkan awal era baru pelayanan pendidikan agama dan keagamaan di Indonesia. Jangan berhenti untuk berinovasi," tegas Menag Yaqut. (*Biro HDI*)



Ditjen Bimas Katolik Adakan Bimbingan Teknis Pengelolaan EMIS, Dirjen: Pedomani KMA 83/2022

Ditjen Bimas Katolik mengadakan Bimbingan Teknis Pengelolaan EMIS Bagi Operator Sekolah Menengah Agama Katolik. Diketahui, *Education Management Information System* (EMIS) adalah sistem informasi pendidikan Kementerian Agama. Sistem ini digunakan semua unit eselon I di lingkungan Kemenag. EMIS dapat dimanfaatkan untuk mempermudah penginputan data sekolah secara detail, akurat, dan terbaru.

Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK) binaan Ditjen Bimas Katolik, telah menggunakan aplikasi ini dan merasakan kemudahan dalam melaporkan dan memantau data sekolah.

Kegiatan yang berlangsung di Jakarta, 16 – 19 Oktober 2024 ini, dibuka secara resmi oleh Dirjen Bimas Katolik Suparman. Kepada para peserta, Dirjen menegaskan pentingnya pendataan pendidikan dan pedomani Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Data Pendidikan yang Akurat, Mutahir, Terpadu, Dapat Dipertanggungjawabkan, Mudah Diakses, Dikelola Secara Saksama, Terintegrasi, dan Berkelanjutan.

Lanjut Dirjen, untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian pembangunan, dan layanan publik bidang pendidikan



maka diperlukan data pendidikan. Data pada EMIS dipadukan dengan Data Pokok Pendidikan digunakan untuk mengakses program dan kebijakan Kementerian Agama serta program pendidikan, misalnya bantuan PIP SMAK, Bantuan Operasional SMAK, dan lainnya.

Dirjen berharap SMAK terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional yang ditentukan oleh Pemerintah. Ia juga menegaskan tenaga pendidikan/operator yang hadir pada kegiatan membantu memastikan seluruh data pokok pendidikan terinput secara tepat dan valid. Semoga SMAK di bawah naungan Ditjen Bimas Katolik dapat semakin unggul dalam melayani pendidikan berciri khas Katolik. (*Abraham Prima*)



Pendampingan Pada Taman Seminari Dalam Rangk untuk pemenuhan 8 Standar N ta, 16 s.d. 19 Ok

ASTON PLUIT
HOTEL & RESIDENCE - JAKARTA

.id   Ditjen Bimas Katoli

Dirjen: Taman Seminari Harus Percepatan Akreditasi untuk Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan

Ditjen Bimas Katolik memberikan perhatian pada dunia pendidikan khususnya pendataan lembaga pendidikan keagamaan Katolik. Ditjen Bimas Katolik telah menggunakan aplikasi EMIS. Data Pendidikan EMIS disinkronkan dengan Data Pokok Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, karena digunakan untuk mendukung program pendidikan secara nasional, salah satunya, akreditasi.

Saat ini Ditjen Bimas Katolik sedang berjuang keras mendapatkan akreditasi semua Taman Seminari. Akreditasi berfungsi sebagai penjamin kualitas pada satuan pendidikan. Melalui akreditasi dapat diketahui capaian pemenuhan standar pada satuan pendidikan. Untuk mendukung usaha tersebut, maka dilakukan kegiatan Pendampingan Tenaga Kependidikan Pada Taman Seminari dalam Rangka Percepatan Akreditasi untuk Pemenuhan Delapan Standar Nasional Pendidikan.

Operator Taman Seminari wajib mampu mengelola EMIS dengan optimal sehingga menghasilkan data pendidikan yang akurat, lengkap, konsisten, dan relevan. Demikian pernyataan Dirjen Bimas Katolik Suparman dalam arahan membuka kegiatan.

“Taman Seminari harus meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional yang

ditentukan oleh Pemerintah,” ujar Dirjen. Proses akreditasi perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan satuan pendidikan, memberi pengakuan peringkat kelayakan, memetakan mutu pendidikan, serta sebagai wujud pertanggungjawaban satuan pendidikan.

“Taman Seminari yang belum mendapatkan akreditasi harus melakukan persiapan akreditasi sebaik mungkin,” ucap Dirjen. Lebih lanjut disampaikan dukungan Ditjen Bimas Katolik dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan data yang baik dengan EMIS.

Dirjen berharap semoga para operator dan tenaga pendidikan yang telah dibekali pada kegiatan yang berlangsung dari 16 s.d. 19 Oktober 2024 ini, mampu berperan pada sekolah masing-masing agar dapat akreditasi untuk pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan. (Abraham Prima)





Susun Standar Pelayanan Publik pada Direktorat Pendidikan Katolik, Sekretaris: Harus Berkualitas, Cepat, Mudah, Terukur, dan Memuaskan Masyarakat

Direktorat Pendidikan Katolik telah melakukan pelayanan publik sesuai dengan visi, misi, dan sasaran strategis Ditjen Bimas Katolik yang berkaitan langsung dengan masyarakat di bidang pendidikan agama dan keagamaan. Pada Amanat UUD 1945 negara berkewajiban melayani setiap warga negara dan penduduk untuk memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam kerangka pelayanan publik.

Guna meningkatkan pelayanan publik yang memberikan kepuasan kepada masyarakat dan menjadi acuan kinerja yang baik, maka Ditjen Bimas Katolik menyelenggarakan kegiatan Penyusunan Standar Pelayanan Publik pada Direktorat Pendidikan Katolik pada 21-23 Oktober 2024 di Jakarta.

Kegiatan ini berkolaborasi dengan Kementerian PAN-RB, Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian Agama, juga melibatkan perwakilan dari pengguna layanan dan mitra kerja Ditjen Bimas Katolik yakni Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik.

Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Albertus Triyatmojo, mewakili Dirjen membuka kegiatan ini didampingi Direktur Pendidikan Katolik Salman Habeahan. Dalam sambutannya disampaikan standar pelayanan adalah tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau,

dan terukur. "Penyusunan standar pelayanan publik bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga bentuk komitmen kita untuk memenuhi harapan masyarakat," ujar Sekretaris. Lebih lanjut dengan adanya standar yang terukur, dapat memastikan bahwa setiap masyarakat mendapatkan haknya untuk dilayani secara adil dan transparan.

Sekretaris mengharapkan kegiatan penyusunan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan, mendorong akuntabilitas, menjamin keadilan, dan meningkatkan transparansi. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendigitalisasi layanan, mempermudah akses masyarakat, dan meningkatkan transparansi juga perlu diperhatikan.

Sebanyak 20 standar pelayanan pada Direktorat Pendidikan Katolik disusun pada kegiatan ini, yang terdiri dari 3 standar layanan untuk Subdit Pendidikan Dasar, 4 standar layanan untuk Subdit Pendidikan Menengah, dan 13 standar layanan untuk Subdit Pendidikan Tinggi.

Semoga standar pelayanan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, karena standar pelayanan yang baik merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. (Abraham Prima)



Evaluasi Standar Pelayanan Publik Pada Direktorat Urusan Agama Katolik, Sekretaris: Tingkatkan Kualitas untuk Kepuasan Umat Katolik

Direktorat Urusan Agama Katolik memiliki layanan yang telah digunakan oleh umat Katolik Indonesia, antara lain pelayanan Rekomendasi Rohaniwan/Rohaniwati Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik, Penetapan Lembaga Agama Katolik sebagai Badan Hukum Keagamaan Katolik, dan Registrasi Rumah Ibadat dan Tempat Peribadatan Katolik.

Untuk menjaga komitmen memberikan yang terbaik, meningkatkan kualitas, dan inovasi pelayanan publik, Ditjen Bimas Katolik mengadakan kegiatan Evaluasi Standar Pelayanan Publik pada Direktorat Urusan Agama Katolik.

Standar pelayanan publik yang telah ditetapkan perlu dievaluasi agar terjaga relevansi, mendapatkan umpan balik, efisiensi sumber daya, mendukung transparansi akuntabilitas, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan teknologi yang mendorong inovasi.

“Umpan balik dari pengguna layanan berkontribusi menciptakan layanan yang lebih baik,” ucap Sekretaris dalam arahan pembukaan. Lebih lanjut disampaikan Sekretaris bahwa dengan mendengarkan masukan dari masyarakat, kita dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Sekretaris juga menekankan pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan agar pelayanan selalu relevan

dengan kebutuhan masyarakat. “Semoga kegiatan ini menghasilkan perbaikan standar pelayanan yang lebih baik demi kepuasan umat Katolik sebagai pengguna layanan,” ujar Sekretaris.

Hasil dari kegiatan ini adalah evaluasi standar pelayanan publik pada Direktorat Urusan Agama Katolik dan penetapan maklumat pelayanan pada standar pelayanan publik Direktorat Urusan Agama Katolik.

Kegiatan yang dilaksanakan dari tanggal 24 s.d. 25 Oktober 2024 ini, melibatkan Kementerian PAN-RB, Biro Orjala Sekretariat Jenderal Kementerian Agama, dan perwakilan dari pengguna layanan, mitra kerja Ditjen Bimas Katolik yakni Kongregasi Salesian Don Bosco, Suster-suster FSGM, Biarawati Ursulin, dan Serikat Xaverian. *(Abraham Prima)*





Hari Sumpah Pemuda, Menag Minta Jajaran **Support** Kreativitas dan Inovasi Anak Muda

Kementerian Agama RI menggelar upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda di pelataran Gedung Kantor Pusat Kemenag RI. Sebagai Inspektur Upacara, Menteri Agama RI Nasruddin Umar mengajak seluruh civitas Kemenag untuk melakukan berbagai langkah pengembangan potensi pemuda.

"Pada momentum peringatan Hari Sumpah Pemuda ini, marilah kita bersama-sama melakukan berbagai macam langkah untuk mengembangkan potensi pemuda melalui aktivitas yang mendorong perkembangan kreativitas dan inovasi pemuda Indonesia dengan berbagai cara yang dapat dilakukan," pesan Menag, Senin (28/10/2024).

"Marilah kita bersama-sama membuka kesempatan seluas-luasnya kepada pemuda Indonesia untuk berpartisipasi dalam seluruh dimensi pembangunan Indonesia sesuai dengan kompetensi dan *passion* masing-masing," tambahnya.

Lebih lanjut, Menag juga mengatakan bahwa setiap upaya untuk memperbaiki kebijakan kepemudaan pada tingkat daerah patut mendapatkan penghargaan yang setinggi-tingginya.

"Hal ini akan berdampak kepada perluasan cakupan dan jangkauan pelayanan kepemudaan semakin meluas hingga tidak ada satu orang pemuda yang tidak mendapatkan pelayanan," ujarnya.

Turut hadir, Wakil Menteri Agama Romo Muhammad Syafi'i, jajaran pejabat Eselon I dan II Kemenag, serta seluruh pegawai pusat Kementerian Agama RI. (*Biro HDI*)





Sekretaris: SKD CPNS Kemenag 2024 Berjalan Lancar, Hasilkan Pegawai Terbaik untuk Kemajuan

Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agama tahun 2024 yang berlokasi di NAM Center Kemayoran Jakarta berjalan dengan lancar, tertib, dan penuh antusias dari para peserta. Segenap panitia mempersiapkan dengan matang semua keperluan sarana dan prasarana yang digunakan di lokasi tes.

Ditjen Bimas Katolik turut ambil bagian dalam suksesnya pelaksanaan seleksi yang diikuti oleh ribuan peserta yang hadir. Setiap harinya terdapat empat sesi yang dapat menampung sekitar 500 peserta untuk setiap sesi.

Peserta tes merupakan pelamar di berbagai formasi untuk mengisi jabatan fungsional dan pelaksana pada Kementerian Agama, salah satunya termasuk Ditjen Bimas Katolik. Tercatat sebanyak 113 pelamar pada Ditjen Bimas Katolik yang memenuhi syarat (MS) untuk mengikuti SKD CPNS 2024.

Sekretaris Ditjen Bimas Katolik Albertus Triyatmojo meninjau pelaksanaan di lokasi. Ia mengungkapkan bahwa pelaksanaan SKD tahun ini berjalan dengan baik sesuai rencana. "Saya mewakili pejabat di Kementerian Agama, mengapresiasi pelaksanaan seleksi yang lancar, tertib, dan disiplin. Pelaksanaan yang baik ini merupakan kolaborasi banyak pihak yang terlibat," ujar Sekretaris.

Sebagai penerima formasi, Ditjen Bimas Katolik menaruh harapan besar pada proses seleksi ini. "Kami berharap proses seleksi CPNS 2024 menghasilkan talenta terbaik dari calon PNS yang dibutuhkan untuk kemajuan Kementerian Agama," ucap Sekretaris.

Kepada para peserta, Sekretaris memberikan pesan khusus agar tetap fokus dan tidak terburu-buru dalam mengerjakan soal, juga tidak lupa mengingatkan pentingnya aspek spiritual dalam menghadapi ujian.

Pelaksanaan SKD ini menerapkan protokol keamanan yang ketat, mulai dari pemeriksaan peserta hingga sterilisasi ruangan, untuk memastikan proses seleksi berjalan dengan adil dan transparan. Sistem pengawasan berlapis diterapkan untuk menjamin kualitas pelaksanaan ujian.

Di akhir peninjauan, Sekretaris menegaskan bahwa pihaknya akan terus memantau dan memastikan seluruh tahapan seleksi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Saya berterima kasih kepada panitia yang terdiri BKN, Biro Kepegawaian, dan Ditjen Bimas Katolik yang memfasilitasi proses SKD ini. Semoga berjalan dengan lancar hingga selesai," ucap Sekretaris. *(Abraham Prima)*



Dirjen: Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada SMAK Siap Hadapi Tantangan Zaman Menjadi Bagian dari Komunitas Internasional

Bahasa Inggris menjadi bahasa global yang penting untuk memperluas wawasan, akses informasi, dan kolaborasi internasional, termasuk dalam lingkungan pendidikan keagamaan, salah satunya Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK).

Menilik kondisi saat ini, beberapa guru Bahasa Inggris di SMAK mungkin masih memiliki keterbatasan dalam keterampilan berbahasa atau metode pengajaran yang inovatif, sehingga perlu didorong peningkatan kapasitasnya. Sadar akan pentingnya hal tersebut, Ditjen Bimas Katolik mengadakan kegiatan Peningkatan Kompetensi Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Agama Katolik di Denpasar (04/11).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan guru dalam menggunakan Bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan guru dalam mendesain dan mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta memperkuat jaringan profesional guru Bahasa Inggris.

Para peserta yang terdiri dari guru Bahasa Inggris pada SMAK ini, dibekali materi berupa Penggunaan Bahasa Inggris 100% di Kelas, Integrasi *Game* dalam Pembelajaran, dan Desain Pembelajaran Interaktif.

Dirjen Bimas Katolik Suparman, didampingi Direktur Pendidikan Katolik Salman Habeahan membuka

kegiatan. Dalam arahannya, Dirjen menegaskan kembali komitmen Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama dalam mendukung peningkatan kompetensi guru sebagai pilar utama pendidikan.

“Guru adalah pilar yang tidak tergantikan, ujung tombak yang langsung berhadapan dengan para peserta didik dalam upaya membentuk karakter, intelektual, dan kepribadian mereka,” ujar Dirjen.

Lebih lanjut terkait kegiatan ini disampaikan Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang membuka akses ke pengetahuan yang luas dan berbagai peluang bagi para guru, secara khusus bagi peserta didik SMAK.

“Saya menyadari betapa pentingnya mata pelajaran ini dalam membuka cakrawala baru bagi para siswa. Penguasaan Bahasa Inggris memungkinkan mereka mengakses informasi global, berkomunikasi secara lintas budaya, serta menjadi bagian dari komunitas internasional,” ucap Dirjen.

Kegiatan ini berlangsung berkat kerja sama dengan *Regional English Language Office* (RELO) dari Kedutaan Besar Amerika Serikat. Ditjen Bimas Katolik memperoleh sumber daya dan materi pelatihan berkualitas yang didukung oleh standar internasional.

Narasumber kegiatan ini antara lain Dosen Bahasa Inggris di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, Dosen Bahasa Inggris Universitas Bangka Belitung, Dosen Bahasa Inggris Universitas PGRI Pontianak, serta *trainer* RELO dari Kedutaan Besar Amerika Serikat. (*Abraham Prima*)



Bimas Katolik Susun Program Kerja 2025, Inilah Program Prioritas Bagi Umat Katolik

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama RI menyelenggarakan kegiatan Rapat Koordinasi Penyusunan Program Kerja Berdasarkan Pagu Alokasi Tahun Anggaran 2025. Kegiatan tersebut dihadiri Kabid/Pembimas Katolik dan pejabat di lingkungan Ditjen Bimas Katolik secara luring dan daring dari tanggal 24 s.d 27 September 2024. Dirjen Bimas Katolik Suparman dalam arahan menegaskan program kerja Ditjen Bimas Katolik Tahun 2025 sungguh-sungguh menyentuh penguatan pendidikan keagamaan Katolik, layanan urusan agama Katolik, responsif atas kemiskinan umat Katolik, dan pelayanan daerah 3T. Sejalan dengan itu, anggaran Ditjen Bimas Katolik Tahun 2025 mengalami kenaikan 38% atau ada penambahan anggaran Rp114.997.991.000,- dari pagu anggaran semula Rp358.179.500.000,-.

Atas kondisi ini, Suparman menegaskan program kerja yang disusun berdasarkan alokasi anggaran tidak hanya sekadar jadi. Setiap orang yang menyusun hendaknya paham apa yang hendak dicapai di tahun 2025. “Jangan sampai hanya sekadar menyusun tapi harus tahu kemana dan apa yang akan dicapai tahun 2025,” ujar Suparman seraya berharap agar program kerja yang disusun harus berbasis regulasi dan menjawab Asta Cita Presiden terpilih pada pemerintahan yang akan datang.

Menindaklanjuti arahan Dirjen, Direktur Urusan Agama Katolik Aloma Sarumaha menjelaskan, tahun 2025 Direktorat Urusan Agama Katolik akan fokus pada prioritas Pembayaran Tunjangan Penyuluh Agama Katolik Non ASN, Pembangunan Gereja Lingkungan di Ibu Kota Negara (IKN), Bantuan Sarana Gereja Basilika Nusantara dan Wisma Uskup di IKN, Bantuan di Daerah 3T, Pengembangan BAKKAT (Badan Amal Kasih Katolik) dan Lembaga Sosial Keagamaan Lainnya, serta Supervisi Pemberian Izin Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) yang sebelumnya dikenal dengan IMB.

Sementara Direktorat Pendidikan Katolik pada tahun 2025 menargetkan sejumlah prioritas pada Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi Katolik. Mewakili Direktur Pendidikan Katolik, Yuvenius Sepur menjelaskan sejumlah prioritas pendidikan Katolik.

Prioritas Pendidikan Dasar berupa Bantuan Operasional Pendidikan Taman Seminari, Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan Guru Pendidikan Agama Katolik, Bantuan Sarana Pendidikan Taman Seminari, Bantuan KKG dan MGMP, Tunjangan Profesi Guru PAK dan Insentif Guru PAK, Pembinaan Siswa PAUD Taman Seminari dan Siswa Katolik Tingkat Dasar, Peningkatan Kompetensi Guru dan Pengawas PAK Tingkat Dasar, serta Peningkatan Kompetensi

Guru dan Tenaga Kependidikan Taman Seminari.

Sedangkan Pendidikan Menengah berupa Program Indonesia Pintar (PIP) bagi 4.000 siswa, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Pelaksanaan PPG Dalam Jabatan Guru Pendidikan Agama Katolik, Bantuan Sarana dan Prasarana pada SMAK, Bantuan MGMP SMAK, Bantuan Percepatan Akreditasi SMAK, Bantuan Kegiatan Keagamaan dan Potensi Peserta Didik, Tunjangan Profesi Guru Non PNS baik bagi guru PAK maupun bagi guru SMAK, Pembinaan Siswa SMAK, dan Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan.

Lebih lanjut untuk Pendidikan Tinggi Katolik akan fokus pada Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah/Bidikmisi bagi mahasiswa, Beasiswa/Studi Lanjut Dosen jenjang S3 bagi 65 dosen (59 di Pusat dan 6 di STAKat Negeri Pontianak), Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan Mahasiswa (bantuan kegiatan mahasiswa Katolik di PTU bagi 400 mahasiswa dan 500 mahasiswa di STAKat Negeri Pontianak).

“Saya berharap bagaimana caranya agar anggaran dan program ini berguna bagi masyarakat Katolik dan membawa perubahan bagi umat di tahun 2025,” tutup Dirjen. (*Thomas Alfa*)





Dirjen Dampingi Menag Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI, Alokasi Anggaran Bimas Katolik TA 2025 Naik

Komisi VIII DPR RI menggelar Rapat Kerja bersama dengan Kementerian Agama, Kementerian Sosial, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Rapat dilaksanakan di Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II, (11/09).

Rapat kerja ini untuk membahas penyesuaian anggaran 2025, setiap Kementerian diminta menjelaskan rencana alokasi anggaran berdasarkan fungsi dan program. Menteri Agama, Gusmen memaparkan Pembahasan Penyesuaian RKA K/L Tahun 2025 Kementerian Agama sesuai hasil pembahasan Badan Anggaran (BANGGAR) DPR RI.

Perbandingan Alokasi Anggaran TA 2025 sesuai hasil pembahasan BANGGAR mengalami peningkatan 1,47% dari Pagu Anggaran TA 2025 sebesar Rp78.018.712.137,00 naik menjadi Rp79.168.712.137,00. “Peningkatan anggaran sebesar Rp1.150.000.000.000,00 ini akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan tambahan dalam fungsi agama dan pendidikan,” ujar Menag.

Dikatakan Menag, untuk fungsi agama, anggaran 2025 disetujui sebesar Rp13.248.083.091.000,00, meningkat Rp350.000.000.000,00. Sedangkan anggaran untuk fungsi pendidikan pada 2025 ditetapkan sebesar Rp65.920.629.046.000,00 mengalami kenaikan Rp800.000.000.000,00.

Akhir kesimpulan Rapat Kerja Komisi VIII DPR RI yang dipimpin Ashabul Kahfi menyetujui pagu anggaran Kementerian Agama 2025 sebesar Rp79.168.712.137.000,00. “Kami menyetujui penambahan anggaran untuk memenuhi sebagian usulan kebutuhan tambahan, terutama untuk revitalisasi pendidikan,” kata Ashabul Kahfi.

Dirjen Bimas Katolik Suparman turut hadir mendampingi Menteri Agama. Alokasi anggaran TA 2025 Ditjen Bimas Katolik juga mengalami peningkatan sebesar Rp114.997.991.000,00 dari semula Rp358.179.500.000,00 menjadi Rp473.177.491.000,00 sesuai hasil pemaparan Menteri Agama yang telah disetujui Komisi VIII DPR RI.

Setelah persetujuan kenaikan anggaran oleh DPR, selanjutnya menunggu penetapan melalui Surat Bersama Pagu Alokasi (SBPA) 2025 oleh DJA Kementerian Keuangan dan BAPPENAS. Dirjen berharap anggaran yang disetujui dapat digunakan secara efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada umat Katolik Indonesia. (Abraham Prima)



Terkait Azan Magrib pada 5 September 2024, Ini Penjelasan Kemenag

Kementerian Agama telah bersurat kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika terkait penyiaran Azan Magrib dan Misa Akbar bersama Paus Fransiskus. Surat yang ditandatangani oleh Dirjen Bimas Islam Kamaruddin Amin dan Dirjen Bimas Katolik Suparman ini merupakan respons atas surat yang disampaikan oleh Panitia Kedatangan Paus Fransiskus. Surat Kemenag ke Kominfo bersifat permohonan dan memuat dua substansi. Pertama, saran agar Misa bersama Paus Fransiskus pada 5 September 2024 disiarkan secara langsung pada pukul 17.00 WIB – 19.00 WIB di seluruh televisi nasional. Kedua, agar penanda waktu magrib ditunjukkan dalam bentuk *running text* sehingga misa bisa diikuti secara utuh oleh umat Katolik di Indonesia.

“Jadi substansinya, pemberitahuan waktu Magrib di TV disampaikan dengan *running text*. Sementara, panggilan azan di masjid dan musalla tetap dipersilakan,” jelas Juru Bicara Kementerian Agama, Sunanto, di Jakarta, Rabu (4/9/2024).

Sunanto menegaskan bahwa surat itu hanya berkenaan dengan siaran azan Magrib di televisi yang biasanya mengacu hanya pada waktu magrib di Jakarta (WIB). “Azan Magrib di wilayah Indonesia Timur, tetap bisa disiarkan karena sudah masuk waktu sebelum pelaksanaan Misa,” sebutnya.

Sunanto yakin secara umum warga Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang religius dan menjunjung toleransi sehingga dapat memahami upaya yang dilakukan Kementerian Agama ini. Ini jalan tengah sebagai wujud hidup dalam kemajemukan.

“Semua bisa menjalankan ibadahnya. Misa berjalan. Pemberitahuan masuk waktu Magrib disampaikan lewat *running text* dan tetap Azan berkumandang di masjid dan musalla. Umat Katolik beribadah dalam Misa, umat Islam tetap melaksanakan ibadah Salat Magrib. Ini potret toleransi dan kerukunan umat di Indonesia yang banyak dikagumi dunia,” tegasnya. “Sekaligus ini juga kontribusi besar umat Islam untuk toleransi di Indonesia dan dunia,” lanjutnya.

Sunanto menambahkan, hakikatnya azan Magrib disiarkan melalui televisi untuk mengingatkan umat Islam yang sedang menonton televisi agar menunaikan salat. “Saya tidak tahu apakah pada saat Misa bersama Paus Fransiskus ada umat Islam yang ikut menonton melalui siaran televisi? Jika pun ada, kita sudah mengingatkan waktu Magrib masuk melalui *running text* tersebut,” tandasnya. Humas (Biro HDI)

Kisah Rikardus, Petani Asal Kabupaten Kupang, Diundang Menteri Agama Hadiri Perayaan Misa Agung Bersama Paus Fransiskus di GBK Jakarta

Gembira bercampur sedih, senang bercampur haru. Itulah perasaan yang bergejolak di hati Rikardus Rasawatu setelah menerima dan membaca surat undangan Menteri Agama. Terpampang jelas tulisan di sudut kiri surat berkop garuda kuning bertuliskan Undangan.

“Sebagai bentuk apresiasi dan kepedulian Kementerian Agama RI atas kontribusi Saudara sebagai umat Katolik yang aktif, bersama ini kami mengundang untuk hadir dan mengikuti Misa Agung yang akan dipimpin oleh Paus Fransiskus, pada:

Hari, tanggal: Kamis, 5 September 2024

Tempat: Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta

Adapun seluruh biaya akomodasi, konsumsi, dan transportasi pulang-pergi akan dibebankan pada DIPA Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama.”

Surat itu ditandatangani langsung oleh Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas.

Dirjen Bimas Katolik Suparman dalam program Indonesia Bicara melalui TVRI mengatakan, “Menteri Agama telah memerintahkan kepada dirinya untuk membiayai masyarakat yang berpenghasilan rendah yang ingin berkunjung ke GBK (baca: menghadiri Misa Agung bersama Paus Fransiskus). Bapak Menteri Agama menyurati langsung dengan surat berkop garuda emas,” ucapnya.

Rikardus adalah salah seorang yang beruntung itu. Rikardus seakan tak percaya setelah membaca isi surat Menteri Agama. Ia memandang wajah istri tercinta, Hermalina Sufa, yang telah sekian lama menderita stroke. Tak ada satu katapun keluar dari bibir sang istri asal Soe NTT ini. Nampak tatapan kosong di wajahnya seakan tak percaya atas apa yang diterima suaminya.

“Inilah jawaban Tuhan Yesus atas semua doa dan karya saya untuk Tuhan, umat, dan Gereja Katolik selama ini,” ucap Rikardus pelan. “Saya sungguh tak menyangka semua ini dapat terjadi. Bapak Menteri Agama dan Bapak Dirjen Bimas Katolik terima kasih,” sambung Rikardus dengan penuh haru dan meneteskan air mata.

Rikardus bukanlah orang luar biasa. Ayah berumur 55 tahun ini hanyalah seorang petani. Rikardus bersama keluarga tinggal di sebuah rumah yang sangat sederhana di desa Manusak. Rikardus hidup bersama istri dan lima orang anaknya. Layaknya seorang petani, ia mengelola kebun miliknya seluas 74 are dan tanah kering 40 are. Ia menggantungkan hidupnya dari hasil kebun dan sawah yang menghasilkan jagung, padi, dan sayuran.



“Saya mengolah kebun dan sawah. Hasilnya tidak banyak. Tahun ini (2024) kami mengalami gagal panen. Saya atur supaya kami bisa makan dan sedikitnya bisa jual untuk anak sekolah,” cerita Rikardus yang dulunya pernah di Timor Leste. Sejak tahun 1992 usai menamatkan Sekolah Menengah Atas di Timor Leste, Rikardus memutuskan untuk aktif dalam pelayanan gereja mulai dari kegiatan pembinaan Serikat Anak Misioner (Sekami), pembinaan Muda Mudi Katolik (Mudika), menemani Pastor pergi melakukan pelayanan di luar paroki dan urusan pelayanan pastoral lainnya.

Semangat ini terus dibawa Rikardus hingga ia kembali ke Indonesia pasca jajak pendapat tahun 1999. Rikardus dan keluarga memutuskan untuk tinggal di Desa Manusak Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Rikardus berkisah dirinya pernah berjalan kaki dari Manusak menuju Paroki Santo Yosep Naikoten Kupang yang kurang lebih berjarak 40 km. Tujuannya hanya untuk berkonsultasi dengan Pastor Paroki demi pelayanan sakramen bagi umat di wilayah tempat tinggalnya di Manusak.



“Saya jalan kaki ke Paroki St. Yosep Naikoten Kupang. Saya gunakan apa yang ada pada diri saya. Saya mau umat Katolik di Manufuk terlayani sakramen dengan baik,” ucap Rikardus berkisah. Semangat ini terus dibawa pria asal Maumere, Kabupaten Sikka ini hingga hari ini. Bermodalkan pendidikan SMA, Rikardus mampu menjalankan manajemen paroki dengan baik sebagai sekretaris dua.

“Saya tidak ingin digaji gereja. Saya pakai uang pribadi melayani gereja. Saya jujur kalau buat baik untuk orang banyak itu makna baik buat saya. Jadi saya tak pikir untuk dibayar. Saya kemana-mana tidak sulit karena saya banyak bantu orang. Kebun saya saja dijaga orang, kata mereka ini kebun bapa tua punya (Bapa Rikard), beliau orang baik jadi kita bantu jaga,” cerita Rikardus.

“Dan yang lebih luar biasa kebaikan Tuhan itu nampak jelas di hadapan saya melalui Bapak Menteri Agama mengundang saya untuk ikut misa bersama Bapa Paus di Jakarta. Saya ingin foto bersama Bapa Paus. Saya akan bawakan intensi khusus untuk umat saya dan istri saya yang sedang sakit stroke.”

Pastor Albano Carvalho selaku Pastor Paroki Santo Leonardus Manusak mengamini apa yang disampaikan Rikardus. “Bapak Rikard ini orang sederhana. Dia Katekis. Dia memberikan diri sungguh-sungguh untuk gereja dan pelayanan umat dan karya pastoral. Saya berterima kasih kepada Tuhan dan Kementerian Agama yang memperhatikan umat yang sederhana dengan segala keterbatasan dan kekurangan untuk hadir bersama dalam perayaan akbar bersama Paus Fransiskus,” tutur Pastor Al sapaan akrab Pastor Albano.

Pastor Al meyakini apa yang diterima Rikardus adalah hadiah dari Tuhan, karena selama ini ia sudah bekerja untuk gereja tanpa pamrih dan inilah keutamaan yang harus ditiru.

Rikardus direncanakan berangkat ke Jakarta pada 3 September 2024. Semua tiket dan akomodasi telah disiapkan Ditjen Bimas Katolik. *(Thomas Alfa)*



Kunjungan Apostolik Paus Fransiskus, Umat Katolik Keuskupan Jayapura Melintas ke Vanimo



Minggu (08/09) menjadi momen istimewa bagi umat Katolik dari Keuskupan Jayapura. Sebanyak 338 orang umat, didampingi Uskup Jayapura Mgr. Yanuarius Teofilus Matopai You berangkat menuju Vanimo, Papua Nugini, untuk menghadiri kunjungan apostolik Paus Fransiskus.

Perjalanan lintas batas ini dilakukan dengan lancar berkat kerja sama berbagai elemen Pemerintah yang bertugas memastikan kelancaran dan keamanan acara.

Proses keberangkatan dimulai pada pukul 12.00 WIT, di mana rombongan umat Katolik melintasi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Skouw menuju Vanimo. Tim keamanan dan berbagai instansi terkait, seperti imigrasi Jayapura, bea cukai, karantina kesehatan, karantina tumbuhan, serta sekuriti PLBN Skouw, turut ambil bagian dalam pengamanan dan pengawalan perjalanan. Pengawasan juga diperketat oleh Satpel TBI Skouw dan pegawai PLBN Skouw untuk memastikan setiap aspek perjalanan berjalan dengan baik. Konsulat Republik Indonesia di Vanimo menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendukung umat Katolik yang menghadiri kunjungan apostolik Paus Fransiskus di kota tersebut untuk memastikan keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas umat Katolik Indonesia yang berpartisipasi dalam acara ini.

Keberangkatan umat Katolik ini tidak hanya diawasi oleh pihak lokal, namun juga dihadiri oleh beberapa instansi Pemerintah pusat. Kementerian Agama, melalui Bimas Katolik, hadir langsung di lokasi, didampingi oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua. Selain itu, perwakilan dari Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemenkopolkum) juga turut hadir untuk memantau dan memastikan kelancaran mobilitas umat Katolik dalam kegiatan religius ini.

Sebanyak 14 bus disediakan khusus untuk mengangkut rombongan umat dari Jayapura menuju Vanimo. Fasilitas transportasi ini memadai dan diatur dengan baik, memberikan kenyamanan kepada seluruh peserta yang hadir dalam perjalanan penting ini. Kerja sama erat antara berbagai pihak, termasuk TNI dan Polri, menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga ketertiban dan kelancaran selama proses keberangkatan dan kepulangan umat.

Paus Fransiskus dalam kunjungannya di Vanimo mengangkat tema solidaritas, perdamaian, dan keadilan, yang diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi seluruh umat Katolik di kawasan ini. Kehadiran Bapa Suci menjadi momen penting bagi umat Katolik di Jayapura, yang selama ini mengikuti ajaran dan petuahnya dari jarak jauh. Kini, dengan kehadiran langsung Paus di Vanimo, umat merasa lebih dekat secara rohani dengan pemimpin tertinggi Gereja Katolik tersebut.

Dalam kunjungan apostolik tersebut, umat Katolik dari Jayapura merasa sangat bahagia dan terharu dapat melihat secara langsung sosok Paus Fransiskus. Momen ini menjadi pengalaman spiritual yang tak terlupakan bagi mereka. Kehadiran Bapa Suci di Vanimo menjadi simbol kebersamaan dan kehadiran Gereja Katolik yang merangkul umat di seluruh dunia, termasuk mereka yang berada di wilayah terpencil seperti Jayapura dan Vanimo.



Setelah mengikuti rangkaian acara kunjungan apostolik, rombongan umat Katolik kembali ke Jayapura pada pukul 18.00 waktu Vanimo. Perjalanan kembali pun berlangsung aman dan lancar, tanpa hambatan berarti. Semua pihak yang terlibat, mulai dari petugas di lapangan hingga umat Katolik itu sendiri, bersyukur karena kegiatan ini dapat berjalan sesuai rencana.

Kunjungan apostolik Paus Fransiskus ke Vanimo juga menunjukkan pentingnya dukungan Pemerintah dalam menjamin kelancaran acara-acara keagamaan lintas negara. Keterlibatan banyak elemen, seperti imigrasi, bea cukai, karantina kesehatan, dan berbagai instansi lainnya, membuktikan komitmen Pemerintah dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan internasional ini.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini dengan sukses, umat Katolik Jayapura pulang dengan membawa pengalaman berharga dan penuh sukacita. Mereka berharap momen ini menjadi pengingat akan pentingnya persatuan dalam iman serta dukungan penuh dari seluruh lapisan masyarakat dan Pemerintah dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Kunjungan apostolik ini juga menjadi pengingat bahwa kebersamaan dan kerja sama adalah kunci kesuksesan dalam menjaga hubungan harmonis antarumat beragama dan antarnegara. (*Firminus Topalik*)



Dirjen Bimas Katolik Pastikan 801 Peziarah NTT Melintas Ikut Misa Agung Bersama Paus Fransiskus di Timor Leste, Pergi Baik Pulang Baik



Ada 801 peziarah NTT yang berasal dari Keuskupan Agung Kupang dan Keuskupan Atambua Nusa Tenggara Timur bergabung bersama umat Katolik Timor Leste mengikuti misa agung bersama Paus Fransiskus di lapangan Tasi Tolu pada Selasa 10 September 2024. Sesuai data yang diperoleh dari Keuskupan Agung Kupang dan Keuskupan Atambua, jumlah umat 801 terdiri dari, 600 umat dari Keuskupan Atambua dan 201 umat dari Keuskupan Agung Kupang.

Sebagai upaya memastikan umat Katolik terlayani dengan baik, Dirjen Bimas Katolik Suparman menugaskan jajarannya untuk memantau secara langsung kondisi di lapangan bekerja sama dengan instansi dan lembaga terkait.

Nampak terlihat kendaraan jenis bus dan mobil sedan pribadi memadati pintu masuk PLBN Motaain. Tercatat 91 kendaraan yang melintas, masing-masing dengan peserta yang terdaftar untuk mengikuti misa agung. Pengecekan dilakukan dengan sangat ketat. Ada tiga pintu pemeriksaan. Pintu pertama yang terletak di gerbang masuk untuk mengecek kesesuaian antara nomor plat dengan daftar registrasi. Pintu kedua pengecekan paspor, dan pintu ketiga mengecek keseluruhan dokumen.



Suparman mengimbau agar umat Katolik yang melakukan ziarah menaati segala mekanisme dan prosedur yang sudah ditetapkan. Lebih lanjut ia mendoakan agar perjalanan iman ini membawa berkat. “Saya mendoakan semoga perjalanan iman ini membawa berkat bagi Saudara semua. Semoga semua dalam keadaan sehat dan dilindungi Tuhan. Pergi baik pulang pun baik,” harap Suparman.

Uskup Keuskupan Atambua Mgr. Dominikus Saku menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah yang telah memberikan perhatian dan memfasilitasi demi lancarnya ziarah iman seraya berharap agar umat sungguh menjiwai pesan Paus Fransiskus tentang iman, persaudaraan, dan bela rasa.

Umat nampak sangat antusias. Bayu Samodro salah seorang peserta ziarah mengatakan ziarah iman ini kesempatan yang luar biasa. Ia berharap bisa bertemu Paus Fransiskus. “Kunjungan ini membawa rahmat dan menguatkan toleransi dan damai bagi umat manusia,” ucap Bayu yang adalah mantan Dirjen Bimas Katolik periode 2020-2021.

Kegembiraan yang sama dirasakan Ibu Lia, umat Gereja Katedral Atambua. “Dokumen perjalanan saya lengkap. Ini momen berharga. Saya sudah tidak sabar. Saya berharap bisa berjumpa langsung dan bersalaman dengan Paus Fransiskus,” ungkap Lia penuh semangat.

Kepala Divisi Imigrasi Kemenkumham NTT Ibnu Ismoyo ditemui di PLBN Motaain Senin (09/09) mengatakan, pihaknya bersama tim yang berada di PLBN Motaain terus memberikan pelayanan kepada seluruh peziarah hingga malam hari. “Kita layani semuanya sampai malam dan ini berlaku hingga para peziarah kembali dari Kota Dili usai mengikuti misa kudus yang dipimpin Bapa Paus Fransiskus,” tutup Ismoyo. *(Thomas Alfa)*

Hadiri Acara Wisuda, Dirjen: Beradaptasilah terhadap Perubahan Zaman



Dirjen Bimas Katolik Suparman hadir pada acara Sidang Terbuka Senat Wisuda Angkatan ke-V Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik (STKPK) Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda, Senin (09/09), bertempat di Aula St. Helena, Kampus STKPK Bina Insan.

Dirjen mengawali sambutannya dengan memberikan ucapan selamat kepada para wisudawan sambil menyampaikan bahwa sidang terbuka senat akademik ini adalah sebagai salah satu bentuk partisipasi dalam membangun dunia Pendidikan Tinggi Keagamaan Katolik di Indonesia dan mendoakan agar STKPK Bina Insan terus berkembang menjadi lebih baik.

Di hadapan 24 wisudawan, Dirjen mengingatkan bahwa gelar akademik yang telah diterima dalam pengukuhan hari ini, mengandung tanggung jawab yang besar yang juga harus mengandung tindakan nyata untuk siap bekerja, mengaplikasikan ilmu yang diperoleh untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara.

Dirjen juga berharap agar para wisudawan terus belajar dan belajar, bekerja lebih keras, dan disiplin serta adaptif di tengah gejolak perubahan zaman yang super cepat saat ini.

Uskup Keuskupan Agung Samarinda Mgr. Yustinus Harjosusanto, MSF yang turut memberikan sambutan pada acara wisuda ini, menyampaikan bahwa katekis mempunyai peran yang besar dalam Gereja. Katekis membuat Gereja maju sebagai garda terdepan.

“Apa yang dimiliki dan diserap tidak boleh berhenti di diri sendiri tapi harus diwartakan kepada orang lain,” ujar Mgr. Harjosusanto seraya menekankan kepada para wisudawan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan menghidupi semangat katekese di mana pun berada sebagai seorang katekis. (*Sakeng*)



Workshop Pengelolaan Data Pendidikan Tinggi, Dirjen: Harus Bisa Membuat PTK Katolik Menjadi "The Best"



Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, serta berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 yang menyatakan bahwa seluruh data perguruan tinggi terintegrasi secara nasional melalui PDDikti, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik melaksanakan *Workshop Pengelolaan Data Pendidikan Tinggi PTK Katolik* di Makassar 18 s.d 21 September 2024.

Dalam arahnya pada pembukaan kegiatan, Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Suparman menyampaikan agar para dosen tidak hanya fokus pada satu pelayanan tetapi sungguh bisa melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, "Bukan hanya mengajar tetapi juga meneliti dan mengabdikan untuk masyarakat," tambah Dirjen.

"Saat ini kita memiliki 24 Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik dan semoga dapat dipelihara dengan baik. Kita harus bisa menjadikan PTK Katolik menjadi 'The Best'," tegas Dirjen.

Dari kegiatan ini diharapkan semua dosen dapat semakin beradaptasi dengan sistem pendidikan tinggi yang terus berkembang, mampu menciptakan sinergi, kolaborasi, dan mengupayakan peningkatan kualitas PTK Katolik dengan selalu mengikuti regulasi. (*Eka Putra Bagus*)

Bimas Katolik Kabupaten Jayawijaya Memilih Maria Yogobi sebagai Penyuluh Agama Katolik Teladan 2024



Maria Yogobi, penyuluh Agama Katolik dari Paroki Bunda Maria Pikhe, Dekanat Papua Tengah, Keuskupan Jayapura dipilih menjadi Penyuluh Agama Katolik Teladan tingkat Kabupaten Jayawijaya tahun 2024. Maria Yogobi, bersama 12 peserta lain mengikuti kegiatan Pemilihan Penyuluh Agama Katolik Teladan yang diselenggarakan oleh Seksi Urusan Agama Katolik pada Bimas Katolik Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan.

Kegiatan pemilihan penyuluh teladan yang berlangsung pada tanggal 24 Oktober 2024 terangkai bersama kegiatan Pembinaan Moderasi Beragama yang dihadiri 35 orang (Penyuluh Agama Katolik PNS, PPPK, dan Non PNS). Kegiatan dibuka secara resmi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jayawijaya Tinus Giban sekaligus memberi pesan agar *output* dari kegiatan ini bisa menghasilkan pribadi umat beragama (Katolik) yang moderat, toleran, dan menghindari sikap-sikap ekstrimistis serta bersama-sama menjaga kedamaian.

Dalam semangat yang sama, Kepala Seksi Urusan Katolik, Gabriel Gelo, mengajak penyuluh Agama Katolik untuk terus berlomba memberikan penyuluhan terbaik dan kreatif kepada umat Katolik di tempat masing-masing.

Maria Yogobi menyampaikan terima kasih atas piagam penghargaan yang diberikan kepadanya dan akan terus mengembangkan diri dalam kegiatan penyuluhan kepada kelompok sasarannya. (*Agustinus Lonis*)



Mgr. Maxi: "Labuan Bajo Pintu Gerbang Budaya, Iman, dan Keberagaman"



Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT) telah memiliki sebuah keuskupan baru dengan nama Keuskupan Labuan Bajo. Reverendus Dominus (RD) Maksimus Regus diangkat oleh Paus Fransiskus pada 21 Juni 2024 sebagai uskup pertama Labuan Bajo. Keuskupan Labuan Bajo merupakan keuskupan ke-38 yang ada di Indonesia. Sebelumnya, wilayah Keuskupan Labuan Bajo masuk dalam wilayah Keuskupan Ruteng.

Uskup Maksimus Regus secara resmi ditahbiskan menjadi Uskup Keuskupan Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), Jumat (01/11). Misa pentahbisan berlangsung di Gereja St. Petrus Sernaru Labuan Bajo. Pentahbisan Uskup Maksimus dilakukan oleh Ignatius Kardinal Suharyo didampingi tiga puluh uskup se-Indonesia dan ratusan imam, serta disaksikan ribuan umat.

Dirjen Bimas Katolik Suparman dan pejabat Bimas Katolik hadir dalam upacara pentahbisan tersebut.

Kepada ribuan umat dan hadirin, Uskup Maksi menyampaikan eksistensi Keuskupan Labuan Bajo sebagai pintu gerbang dunia yang memadukan budaya, iman, dan beragam masyarakat dalam satu persimpangan spiritual.

"Keuskupan Labuan Bajo menjadi pintu gerbang tempat budaya, iman, dan kemajemukan masyarakat bertemu. Kehadiran Keuskupan Labuan Bajo diharapkan mampu membawa iman, kebudayaan, dan kemajuan pariwisata dalam satu garis harmoni sehingga umat Katolik dapat bertumbuh secara integral," ungkap Uskup Maksi sapaan akrab Uskup Keuskupan Labuan Bajo ini.

Ia juga menegaskan, Keuskupan Labuan Bajo adalah anugerah tepat waktu bagi Gereja Katolik di wilayah Manggarai Barat. Keuskupan Labuan Bajo menjawab kebutuhan pastoral, memperkuat persekutuan, serta menjadi mercusuar harapan dan iman bagi semua yang datang ke Labuan Bajo.

Bersama para klerus dan umat, rekan-rekan pekerja sosial budaya, pelaku-pelaku ekonomi pariwisata, pegiat-pegiat kemanusiaan ekologis, para pendidik, pengabdian kesehatan, dan Pemerintah, kita akan berjuang menciptakan gereja yang ramah, inklusif, dan berkomitmen pada nilai-nilai Injil," tegasnya.

Uskup Maksi mengajak seluruh elemen untuk berjalan bersama dalam semangat sinodalitas. Ajakan Uskup Maksi ini sungguh relevan bagi semangat yang dibangun Kementerian Agama melalui Ditjen Bimas Katolik untuk berjalan bersama mitranya, Gereja Katolik. (Yohan Rogan)

Mimbar Ditjen Bimas Katolik

Tuhan Melihat Kesalahan Hatimu, Bukan Kesalahan Penampilanmu

Petrus Tandilodang (Pembimbing Masyarakat Katolik
Kanwil Kemenag Provinsi Sulawesi Barat)



Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus.

Bacaan Injil hari ini mengingatkan saya pada sebuah cerita pendirian rumah ibadah yang megah di desa “Konoha” di sebuah negara antah-berantah. Sang kepala desa memerintahkan pada panitia pembangunan agar tidak boleh menerima bantuan dari siapa pun dan dalam bentuk apa pun. Dan apabila bangunan sudah selesai agar menulis nama Pak Desa di depan Pintu masuk dengan cetakan huruf warna emas.

Di desa “Konoha” tersebut hidup seorang janda miskin yang sangat ingin berpartisipasi dalam pembangunan rumah ibadah itu. Ia bersedia menyiapkan air putih untuk diminum para tukang pada saat haus. Janda miskin itu menghubungi panitia pembangunan untuk menyampaikan maksudnya namun ditolak karena takut pada pak desa. Akhirnya janda miskin itu kembali ke rumah dan merenung apa gerangan yang dapat dibuat sebagai sumbangannya dalam pembangunan rumah ibadah.

Akhirnya ia menemukan ide: “Aku harus menyiapkan rumput untuk dimakan kuda-kuda pengangkut material bangunan agar kuda-kuda itu kenyang dan kuat mengangkut material bangunan. Aku harus melakukan itu subuh-subuh biar tidak ada yang tahu”. Si janda miskin membuat hal itu. Ia memberi rumput pada kuda-kuda itu setiap subuh sebelum ayam berkokok tanda sudah pagi sampai bangunan tempat ibadah selesai.

Pada waktu tempat ibadah selesai pembangunannya, panitia memasang plakat nama tempat ibadah sesuai pesanan pak desa dan melaporkannya bahwa bangunan

sudah selesai dan plakat sudah dipasang sesuai pesan pak desa. Pagi-pagi Pak Desa mengecek dan alangkah marahnya ketika melihat plakat terpasang bukan namanya tetapi nama janda miskin itu. Ketika panitia rapat untuk mencari tahu bagaimana cara mendapat informasi siapa pengganti plakat nama tempat ibadah, tiba-tiba burung Beo datang dan berkata: ada seekor burung merpati putih datang kepada saya dan berkata bahwa malaikat yang menggantinya karena perempuan janda miskin itulah yang layak namanya jadi nama tempat ibadah itu.

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus. Dalam bacaan Injil juga, kita mendengar tentang orang-orang yang memberikan persembahan. Dikatakan bahwa saat itu banyak orang kaya yang memberi uang persembahan dalam jumlah yang besar (ay. 41). Di tempat yang sama datanglah seorang janda miskin yang hanya memasukkan uang sebesar dua peser ke dalam peti persembahan yang sama (ay. 42) Yesus memuji persembahan janda miskin. Ia memuji karena janda miskin itulah yang diam-diam menunjukkan sikap keberimanannya dengan bersedekah. Sebuah tindakan konkret, yang jauh dari pemberitaan dan tidak semarak untuk dilihat orang. Bahkan orang tidak tahu kalau ia baru saja memberikan seluruh yang ia miliki sebagai persembahan kepada Tuhan. Janda miskin menjalankan kewajiban agama tanpa pamrih. Bahkan memberikan dari kekurangannya. Inilah sikap iman yang autentik.

Karena itulah Yesus memperingatkan untuk berhati-hati dengan pola laku mereka yang memamerkan kasalahan pribadi seperti para ahli taurat. “Hati-hatilah terhadap ahli-ahli taurat” (Mrk 12:38-40).

Saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus. Kiranya jelas pesan sabda Tuhan kepada kita hari ini “Tuhan melihat kesalahan hati bukan kesalahan penampilanmu”. “Ya Tuhan, kuniakanlah aku rahmat Roh Kudus-Mu, agar aku semakin rendah hati dan tidak menunjukkan kesombongan iman”.

Galeri Foto Kegiatan



Galeri Foto Kegiatan



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

09 SEPTEMBER 2024

Bimas Katolik Banten Adakan Pemilihan Penyuluh Teladan

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

09 SEPTEMBER 2024

Dirjen Bimas Katolik Pastikan 801 Pezarah NTT Melintas Ikut Misa Agung Bersama Paus Fransiskus di Timor Leste, Pergi Baik Pulang Baik

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

19 AGUSTUS 2024

Antisipasi Pergerakan Umat Jelang Kunjungan Paus Fransiskus ke Papua Nugini, Kementerian Agama Lakukan Koordinasi

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

19 AGUSTUS 2024

Pastikan Negara Hadir, Kemenag Perkuat Koordinasi Lintas Sektor

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Tingkatkan Pengelolaan Arsip, Diijen Bimas Katolik Lakukan Pemetaan Arsip Vital dan Terjaga

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Bimas Katolik Beri Dukungan Bagi Dua Imam Baru Tarekat CICM

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

12 DESEMBER 2024

Proficiat! Penyuluh Agama Katolik Teladan Telah Terpilih. Dirura: Penyuluh Unggul dalam Ajaran dan Kesaksian

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

12 DESEMBER 2024

Proficiat! Penyuluh Agama Katolik Teladan Telah Terpilih. Dirura: Penyuluh Unggul dalam Ajaran dan Kesaksian

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

12 DESEMBER 2024

Presiden Resmi Terawong Silaturahmi, Permudah Akses Jemaah Istiqal dan Katedral

www.bimaskatolik.kemendag.go.id | [Diijen Bimas Katolik](#) | [@bimaskatolik](#)

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

pusaka

**96 TAHUN
Sumpah Pemuda**
MAJU BERSAMA INDONESIA RAYA

Selamat
HARI SUMPAH PEMUDA

28 Oktober 2024

Suparman
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolikri | @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

pusaka

**Selamat Hari
Kesaktian
Pancasila**

1 Oktober 2024

"Bersama Pancasila Kita Wujudkan Indonesia Emas"

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolikri | @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

pusaka

**HARI
SANTRI
2024**

**Selamat
Hari Santri**
Menyambung Juang
Merengkuh Masa Depan

22 Oktober 2024

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolikri | @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

pusaka

**Selamat Hari Suci
GALUNGAN
&
KUNINGAN**

25 September 2024 & 05 Oktober 2024

"Kemenangan Sejati adalah Kemenangan
Melawan Musuh Terbesar dalam Diri
Sendiri"

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolikri | @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

pusaka

Selamat Memperingati

**Maulid Nabi
Muhammad SAW**

12 RABIUL AWAL 1446 H
16 SEPTEMBER 2024

"Pesan Damai Rasulullah, Mengukuhkan Karakter
Nusantara Baru, Indonesia Maju"

Suparman
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolikri | @bimaskatolik



DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

#PRAY FOR
Lewotobi
FLORES TIMUR, NTT
Turut berduka atas Musibah Erupsi Gunung Lewotobi

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Keluarga Besar Ditjen Bimas Katolik
mengucapkan
Turut berduka cita atas wafatnya



Mgr. Gerulfus Kherubim Pareira, S.V.D.
Uskup Emeritus Keuskupan Maumere

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Keluarga Besar Ditjen Bimas Katolik
mengucapkan
Turut berduka cita atas wafatnya



Romo Antonius Benny Susetyo, Pr
(Romo Benny)
Staf Khusus Dewan Pengarah
Badan Pembinaan Ideologi Pancasila

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolik

DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Keluarga Besar Ditjen Bimas Katolik
mengucapkan
Turut berduka cita atas wafatnya



Mgr. Hieronymus Herculanus Bumbun, OFM Cap
Uskup Emeritus

yang telah dipanggil ke hadirat Allah Bapa yang Maha Kuasa
pada Senin, 30 September 2024 sekitar pukul 21.15 WIB
di Rumah Sakit Santo Antonius Pontianak, Kalimantan Barat

SUPARMAN
Dirjen Bimas Katolik

www.bimaskatolik.kemenag.go.id | Ditjen Bimas Katolik | @bimaskatolik



Selamat Natal 2024 & Tahun Baru 2025



FOLLOW US ON: